

**PENGARUH MODAL BERWIRAUSAHA DAN MENTAL BERWIRAUSAHA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2019 FKIP
UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

AFIKA WULANDARI

NIM.A1A119010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

**PENGARUH MODAL BERWIRAUSAHA DAN MENTAL BERWIRAUSAHA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2019 FKIP
UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Ekonomi**



OLEH :

AFIKA WULANDARI

NIM.A1A119010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul “ Pengaruh Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fkip Universitas Jambi” Yang Disusun Oleh Afika Wulandari Dengan Nomor Induk Mahasiswa A1AA119010 Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Di Uji.

Jambi, 2024
Pembimbing I

Prof.Dr.Dra.Muazza, M.Si
NIP.196711081995112001

Jambi, 2024
Pembimbing II

Hidayatul Arif, S.Pd.M.Pd.
NIP.199210022023211028

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul “ Pengaruh Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fkip Universitas Jambi” Yang Disusun Oleh Afika Wulandari Dengan Nomor Induk Mahasiswa A1AA119010 Ini Telah dipertahankan di depan tim penguji pada

Tim penguji

Prof.Dr.Dra.Muazza, M.S
NIP.196711081995112001

Ketua _____

Hidayatul Arif, S.Pd.M.Pd.
NIP.199210022023211028

Sekretaris _____

Jambi, Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Program, Studi Pendidikan Ekonomi

Drs.H.Aprizal.,M.Pd.
NIP. 196109161986031002

MOTTO

“Apa yang direndahkan oleh manusia maka allah yang akan meninggikan kamu, jika kamu dihina manusia maka allah yang akan memuliakan kamu, ihlaskan semua ucapan itu karena Allah subhanahu wa ta’ala” (UstadHanattaki)

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada tuhan mu lah engkau berharap “

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)

“segala sesuatu yang telah diawali dengan bismillah, maka harus diakhiri dengan alhammdulilah”

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti kepada ibunda tercinta Paizah yang tiada henti berdoa dan memberikan yang terbaik buat anaknya untuk menjadi seorang sarjana dan ayahanda alm Algazali selalu menguatkan hingga sampai detik hembusan nafas terakhirnya, terimakasih sudah mengantarkan berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang terlatih sendiri tanpa kau temani lagi, serta keluarga , sahabat yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afika wulandari

Nim : A1A119010

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar – benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat , saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Mei 2024

Yang membuat pernyataan

Afika Wulandari
A1A119010

ABSTRAK

Wulandari, Afika .2024. *Pengaruh Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi*. Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Social. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Prof.Dr.Dra.Muazza, M.Si. (II) Hidayatul Arief, S.Pd.M.Pd.

Kata Kunci: Modal Berwirausaha, Mental Berwirausaha, Minat Berwirausaha

Pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi oleh Masyarakat Indonesia. Dalam rangka mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia. Dapat dilakukan dengan menyiapkan diri mahasiswa agar bisa berwirausaha nantinya setelah lulus dari kuliah .Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rata - rata minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi belum termasuk kategori baik, hal ini disebabkan minimnya modal berwirausaha dan mental berwirausaha yang diduga menjadi faktor minat berwirausaha rendah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Ex Post Facto*, alat pengumpulan data menggunakan angket kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dengan jumlah populasi sebanyak 97 mahasiswa. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji, uji asumsi klasik, uji multikolinaritas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t yaitu $4,981 > 1,996$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t yaitu $5,512 > 1,996$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh Bersama secara signifikan modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan FKIP Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan melalui Uji F yaitu $73,759 > 1,996$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modal berwirausaha dan mental berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dari hasil simpulan disarankan agar mahasiswa menyiapkan bekal untuk berwirausaha setelah lulus, maka dapat mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan judul “Pengaruh Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi” yang diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Proposal ini diajukan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mengalami banyak kendala. Namun, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepadasesemua pihak yang terkait.

1. Bapak Drs. H. Aprizal, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi yang telah membimbing selama menimba ilmu di program studi Pendidikan Ekonomi.
2. Ibu Prof.Dr.Dra. Muazza, M.Si dan Bapak Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan Proposal ini.
3. Bapak Prof.Dr.Drs.Ekawarna, M.Psi. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing selama perkuliahan.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu Ayah (alm) Algazali dan Ibu Paizahyang selalu memberikan kasih sayang, mendo’akan dan memberikan semangat,nasehat atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
5. Kakak penulis yang tercinta Juwita Alfriyani S.farm dan Miftahul Arifin S.T yang telah mendoakan, memberikan dorongan, motivasi, bantuan baik moral maupun material dan keponakan kesayangan Kenzo Arzan Artama yang selalu menghibur penulis dikala penat.
6. Terima kasih kepada Sonia Puspita Ningsih, Tri Aulia Sundari, Lewita Dwi Cahyani, Rindi Setiana selaku sahabat yang selalu mendengarkan keluh

kesah dalam menjalankan dunia perkuliahan hingga tahap penyelesaian porpsal skripsi .

7. Terimakasih juga teruntuk teman – teman selama di the member kost mbak sri yaitu Magdalena Tampubolon, Mir Fariana, Agnes Monica, Titania Noviana terimakasih untuk suka, duka, canda, tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi peneliti .
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 yang telah sama- sama berjuang dan saling membantu dan memberikan semangat dalam menimba ilmu serta menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat penelitian	13
1.7 Definisi Operasional	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Minat Berwirausaha	16
2.1.1 Pengertian Minat.....	16
2.1.2 Pengertian wirausaha	18
2.1.3 Pengertian Minat Berwirausaha.....	22
2.1.4 Faktor – Faktor Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	23
2.1.5 Indikator Minat Berwirausaha	27
2.2 Modal Berwirausaha	29
2.2.1 Pengertian Modal Berwirausaha.....	29
2.2.2 Macam - Macam Modal.....	32
2.2.3 Jenis - Jenis Modal.....	34

2.2.4 Indikator Modal	35
2.3 Mental Berwirausaha	37
2.3.1 Pengertian Mental Berwirausaha	37
2.3.2 Karakteristik Mental Berwirausaha	39
2.3.3 Faktor -Faktor Yang Menghambat Mental Berwirausaha	40
2.3.4 Indikator Mental Berwirausaha.....	41
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	42
2.5 Kerangka Berpikir.....	43
2.6 Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	48
3.2 Desain Penelitian	49
3.3 Variabel Penelitian.....	50
3.4 Populasi.....	50
3.4.1 Populasi.....	50
3.5 Jenis Dan Sumber Data	52
3.5.1 Jenis Data	52
3.5.2 Sumber Data.....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6.1 Instrumen Penelitian	54
3.6.2 Angket atau kuesioner yang digunakan Angket	56
3.7 Teknik Analisis Data.....	57
3.7.1 Uji Instrumen Data.....	58
3.7.2 Uji Prasyarat Regresi.....	61
3.7.3 Uji Regresi	64
3.7.4 Uji Hipotesis Statistik	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Deskripsi Data.....	69
4.1.1 Deskripsi Data Variabel.....	70
4.2 Hasil Uji Instrument Data	79
4.2.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel.....	79
4.2.2 Uji Reabilitas Instrument	82

4.3	Pengujian Persyaratan Analisis Data	83
4.3.1	Uji Normalitas	83
4.3.2	Uji Linearitas	84
4.4	Uji Asumsi Klasik	86
4.4.1	Uji Multikolinearitas	86
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas	86
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	88
4.6	Hasil Uji Hipotesis statistik	90
4.6.1	Hasil Uji Parsial (Uji t)	90
4.6.2	Uji Silmutan Atau Uji F	92
4.6.3	Koefisien Determinasi secara simultan (R^2)	94
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	94
4.7.1	Pengaruh Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi (Y)	95
4.7.2	Pengaruh Mental Berwirausaha X2 Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	96
BAB V PENUTUP		100
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Implikasi	101
5.3	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN		109

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1 Statistik Deskriptif Minat berwirausaha (Y)	76
Tabel	4.2 Kelas Interval Minat Berwirausaha (Y)	78
Tabel	4.3 Kategori Minat Berwirausaha Pada (Y).....	78
Tabel	4.4 Statistik Deskriptif Modal Berwirausaha (X1)	70
Tabel	4.5 Kelas interval variabel modal berwirausaha (x2).....	71
Tabel	4.6 Statistik Deskriptif Modal Berwirausaha (X2)	73
Tabel	4.7 Kelas Interval Variabel Modal Berwirausaha (X2)	74
Tabel	4.8 Kategori modal berwirausaha (x2)	75
Tabel	4.10 Uji validitas Modal Berwirausaha (X1)	81
Table	4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Berwirausaha (X2)	81
Table	4.12 Hasil Reabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)	82
Table	4.13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Modal Berwirausaha X1	82
Table	4.14 Hasil Uji Reabilitas Variabel Modal Berwirausaha (X2)	83
Tabel	4.15 Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel	4.16 Hasil Uji Linearitas (X1) Terhadap (Y).....	85
Tabel	4.17 Hasil Uji Linearitas (X2) Terhadap (Y).....	85
Tabel	4.18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel	4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
Tabel	4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	89
Tabel	4.21 Hasil Uji t (X1) terhadap (Y)	91
Tabel	4.22 Hasil Uji t (X2) terhadap (Y)	912
Tabel	4.23 Hasil Silmutan Uji F (X1) dan (X2) terhadap (Y)	913
Tabel	4.24 Hasil Uji Koefisien determinasi secara simultan	914

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Modal Berwirausaha	72
Gambar 2. Diagram Mental Berwirausaha	76
Gambar 3. Diagram Minat Berwirausaha	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Observasi.....	109
Lampiran 2	Pernyataan Observasi	110
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 4	Kisi -Kisi Angket	112
Lampiran 5	Uji Coba Angket	115
Lampiran 6	Data Mahasiswa Program Studi Ekonomi Angkatan 2019	120
Lampiran 7	bukti Penyebaran Angket.....	123
Lampiran 8	Hasil Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	124
Lampiran 9	Hasil Output SPSS Uji Validitas.....	139
Lampiran 10	Hasil Output SPSS Uji Reabilitas.....	141
Lampiran 11	Tabel (R^2).....	142
Lampiran 12	T Tabel	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang sering dihadapi oleh setiap negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Masalah pengangguran ini memang selalu menjadi suatu persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian Negara Indonesia. Jumlah penduduk yang bertambah semakin besar setiap tahunnya membawa akibat bertambahnya jumlah angkatan kerja. Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pengangguran di Indonesia mencapai 8,42 juta orang pada Agustus 2022. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan pada Februari 2022 yang sebanyak 8,40 juta orang. Jika dibandingkan dengan total angkatan kerja yang sebanyak 143,72 juta orang, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia terpantau sebesar 5,86% pada Agustus 2022. Angka tersebut meningkat 0,03% poin dibandingkan pada Februari 2022 yang sebesar 5,83%.

Pengangguran merupakan permasalahan yang terjadi diberbagai daerah di Indonesia salah satunya adalah Provinsi Jambi. Pada tahun 2020, Provinsi Jambi memiliki jumlah penduduk 3.548.200 jiwa yang mengalami pertumbuhan sebesar 0,84 persen dari tahun 2017. Dengan perkembangan penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat serta tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Berdasarkan BPS Provinsi Jambi, perkembangan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi, perkembangan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi dari tahun 2017 sampai 2020

mengalami fluktuasi. Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi pada tahun 2020 mencapai 5,13 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya dimana hanya mencapai 4,06 persen.

Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2017 hingga 2020 yaitu sebesar 32,56% . Sehingga perlu diselidiki faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi tahun 2017 hingga tahun 2020. (Dikutip dari Detik.com)

Stober (2015:35) mengatakan bahwa tidak ada negara tanpa pengangguran dan tingkat pengangguran merupakan salah satu alat dasar untuk mengukur kinerja ekonomi setiap negara. Tingkat pengangguran juga merupakan indikator bagi investor asing dalam menganalisis sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi pada negara tersebut. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, yang berarti Indonesia memiliki modal tenaga kerja yang melimpah namun juga memberikan tingkat kesempatan penduduk untuk menganggur menjadi tinggi jika tidak diiringi dengan pertumbuhan lapangan kerja.

Pengangguran yang terjadi pada kalangan berpendidikan tinggi seperti mahasiswa terjadi karena belum siap bekerja, Semakin banyak penduduk Indonesia yang tiap tahunnya terjun ke dunia kerja menjadikan tantangan yang besar bagi pemerintah Indonesia, disisi lain sedikitnya lapangan pekerjaan tidak dapat menampung banyaknya masyarakat yang ingin bekerja, tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi mahasiswa yang baru menyandang gelarsarjana dikarenakan perekonomian menurun ketika pandemi, lowongan pekerjaan langka banyak perusahaan menghentikan penerimaan karyawan baru bahkan merumahkan

karyawan seiring dengan krisis ekonomi yang melanda.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan di awal pandemi, pengangguran yang berasal dari kalangan terdidik alias para lulusan perguruan tinggi baik diploma maupun sarjana mencapai porsi 15,7 persen (februari 2020) dan terdapat lebih dari 1 juta lulusan perguruan tinggi yang menganggur, terdiri atas 265.400 orang lulusan diploma dan 815.407 orang lulusan sarjana. Tingkat pengangguran setinggi ini pernah terjadi pada saat krisis keuangan tahun 2018. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2021, jumlah tingkat pengangguran untuk kategori universitas memiliki persentase 5,96%. Walaupun bukan sebagai penyumbang angka pengangguran terbanyak ini menunjukkan bahwa lulusan kejurusan belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dengan itu semangat kreativitas kewirausahaan perlu terus dibangun untuk menciptakan lowongan pekerjaan (Dikutip dari Kompas.id). Penyebab masalah pengangguran di kalangan Universitas yaitu mahasiswa lebih berfokus untuk mendapatkan pekerjaan sesuai jurusan yang telah ditempuh dan lebih memilih bekerja di suatu lembaga maupun perusahaan. Hal ini sejalan dengan Haq (2019) menyatakan salah satu penyebab pengangguran terdidik di Universitas adalah banyaknya alumni hanya bertujuan untuk mencari kerja, bukan menciptakan lowongan pekerjaan.

Dalam hal ini Perguruan Tinggi sebagai pusat pendidikan yang diharapkan mampu merubah pola pikir mahasiswa yang selama ini selalu berorientasi menjadi pegawai negeri, ataupun karyawan. Untuk itu kewirausahaan harus diajarkan dari sejak dini hingga ke perguruan tinggi untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha atau memiliki sifat sebagai seorang pengusaha, walaupun tidak sepenuhnya sikap tersebut

diaplikasikan sebagai pengusaha dengan diterapkan nilai-nilai tersebut

Di dalam lingkup perguruan tinggi terdapat mata kuliah atau pembelajaran mengenai kewirausahaan yakni adanya mata kuliah tentang kewirausahaan yang didalamnya menuntut mahasiswa untuk menciptakan suatu hal yang baru serta memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang ruang lingkup kewirausahaan yang secara tidak langsung dapat memotivasi mahasiswa untuk menciptakan peluang baru di dunia kerja. Dengan adanya semangat mahasiswa untuk menciptakan peluang baru di dunia kerja, maka hal tersebut dapat membantu orang lain merasakan kesempatan kerja dan dapat memenuhi kebutuhan sehari - hari.

Sebagai warga Negara yang baik, maka haruslah juga ikut berpartisipasi dalam menangani masalah pengangguran tersebut bersama - sama dengan pemerintah. Salah satu caranya adalah dengan bukan hanya dengan mencari pekerjaan tetapi menciptakan pekerjaan atau dengan kata lain yaitu berwirausaha, Pilihan dalam berwirausaha berpeluang dapat menghasilkan lapangan pekerjaan dan tentunya meningkatkan penghasilan dari pada menjadi karyawan. Apalagi bagi para mahasiswa, berwirausaha merupakan salah satu untuk mencegah terjadinya pengangguran dimasa mendatang.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan menciptakan atau menjalani suatu usaha atau bisnis yang bisa menghasilkan pendapatan. Berwirausaha merupakan satu kata yang memiliki proses panjang untuk dapat melakukannya, karena di perlukan kolaborasi dari banyak faktor yang mendukung agar seseorang dapat mulai berwirausaha. Kewirausahaan itu sendiri merupakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya, mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja,

teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. Nomor.961/KEP/M/XI/1995 menyebutkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan. Wirausaha atau wiraswasta atau yang sering dipadankan dengan enterpreneur merupakan orang yang berani membuka lapangan pekerjaan dengan kekuatan sendiri, yang nantinya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja.

Namun terlepas dari itu semua, hal yang terpenting yang harus diperhatikan adalah keberanian untuk memulai suatu usaha yang diawali dengan memiliki minat berwirausaha. Minat untuk memulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi resiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri, minat dapat tumbuh dengan rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha.

Menurut Fadli (2013:93) Minat merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Minat merupakan suatu bentuk dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, minat dapat juga diartikan sebagai suatu faktor yang dapat menimbulkan

ketertarikan maupun perhatian secara selektif, yang pada akhirnya akan menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan akan mendatangkan keputusan dalam diri suatu individu (Risnanosanti, et al., 2022). Menurut Slameto (2010) terdapat 7 indikator yang mempengaruhi minat diantaranya yaitu: (1) adanya perasaan senang (2) adanya keinginan, (3) adanya perhatian (4) adanya ketertarikan (5) adanya kebutuhan (6) adanya harapan, dan (7) adanya dorongan dan kemampuan.

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari luar maupun faktor dari dalam diri mahasiswa sendiri. Kurniati (2014:71) mengemukakan bahwa “faktor pendorong minat berwirausaha meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik”. Faktor dari dalam (intrinsik) sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, hargadiri dan Perasaan senang. Sedangkan faktor yang kedua dari luar (ekstrinsik) faktor sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang pendidikan/pengetahuan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya minat mahasiswa berwirausaha. Menurut Bygrave (dalam Alma, 2014:9) minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: personal yaitu menyangkut aspek - aspek kepribadian seseorang, sosiologikal yaitu menyangkut keluarga dan sebagainya, *Environmenta* yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Fuadi (dalam Putra, 2012:21) menjelaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari

kegagalan.

Berkaitan dengan minat berwirausaha, dalam berwirausaha pentingnya modal yaitu pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usahanya, karena modal salah satu faktor penting dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Sehingga modal berwirausaha menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain itu modal berwirausaha sangat penting terhadap minat mahasiswa dikarenakan untuk menjalankan suatu usaha memerlukan modal berupa uang dan barang. Menurut Nugraha (2013:9) Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk untuk berdagang, melepas uang, harta benda, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambahkan kekayaan. Hasil penelitian didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017:79-80) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Modal Usaha dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi”. Modal dalam hal ini memiliki arti yang luas, yaitu segala hal yang berkaitan dengan uang, harta benda dan sebagainya. Jika modal sudah terpenuhi atau cukup untuk berwirausaha maka mahasiswa akan memiliki kesempatan yang besar untuk mengembangkan kemampuannya karena adanya modal yang terpenuhi. Dan sebaliknya apabila tidak mempunyai modal maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan turun. Maka dari itu modal berwirausaha sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain modal berwirausaha, mental berwirausaha merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dimana hal ini mental berwirausaha merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi

minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Hantoro (2015:28) secara global dapat dikatakan bahwa seorang yang memiliki sikap mental berwirausaha setidaknya – tidaknya memiliki beberapa kriteria yaitu: berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab, ketahanan fisik dan mental. Menurut Martinis (2015:87) mental berwirausaha berarti kecenderungan pribadi/jiwa seseorang yang membuahkan tindakan atau tingkah laku, baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Ariyanti (2018:78) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.

Dalam hal ini, mental yang dimaksud adalah membentuk sebuah mental berwirausaha mahasiswa maka diperlukan bekal yang cukup agar mahasiswa siap terjun langsung dalam berwirausaha, sehingga mahasiswa mampu mempunyai pola pikir yang luas, dari kebanyakan orang agar dapat berinovasi menciptakan sebuah produk yang ingin dikembangkan. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan keadaan kondisi kedepannya yang tidak dapat diprediksikan sehingga mahasiswa harus memiliki kekuatan mental yang cukup untuk membangun kepribadian mahasiswa agar mampu menjadi seorang wirausaha yang baik. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan menciptakan atau menjalani suatu usaha atau bisnis yang bisa menghasilkan pendapatan. Hal ini sebaliknya jika terjadi pada mahasiswa yang memiliki mental berwirausaha rendah, kebanyakan dari mahasiswa tidak memilih untuk berwirausaha karena mereka memiliki rasa tidak percaya diri atas kemampuannya sendiri.

Berdasarkan hasil penyebaran angket secara online melalui google form <https://forms.gle/cx5T9CEmHKjRy5oi6> kepada 45 mahasiswa didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Menurut saya modal merupakan faktor penting dalam berwirausaha	31,1%	68,9%
2.	Saya lebih senang menjadi karyawan dari pada Berwirausaha	71,1 %	28,9%
3.	Saya lebih suka berwirausaha karena penuh dengan Tantangan	37,8%	62,2%
4.	Saya selalu mampu mengatasi resiko yang terjadi	40%	60%

Sumber: Data observasi diolah oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan Pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi memiliki Minat yang masih rendah berwirausaha dimana berdasarkan data yang diperoleh persentase mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha yaitu 28,9% atau sebanyak 13 mahasiswa, sedangkan persentase mahasiswa yang tidak berminat dalam berwirausaha yaitu 71,1% atau sebanyak 32 mahasiswa. Mahasiswa yang tidak berminat dapat disebabkan karena faktor modal untuk memulai berwirausaha . menurut Bygrave (2013:40) mengatakan bahwasanya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah adanya sumber - sumber yang biasadimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan dan lokasi strategis.

Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha. Modal ini dapat berupa uang ataupun barang apa saja yang biasa digunakan untuk membuka suatu usaha. Dengan adanya modal usaha maka ia bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha, karena adanya modal yang membuat seseorang bias membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka

usaha maka orang yang memiliki modal usaha cenderung akan lebih berminat berwirausaha dari pada orang yang tidak memiliki modal usaha.

Selanjutnya diketahui dari hasil data di atas bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi terdapat 62,2% atau 28 mahasiswa yang tidak siap untuk memulai berwirausaha karena mereka takut dan tidak yakin jika mereka akan berhasil. Beberapa diantara mereka juga memiliki alasan dengan lebih fokus pada kuliah

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha selain modal, seperti yang dikutip dari Bygrave (2013:23) mengatakan salah satunya adalah faktor personal yaitu mental. Mental yang dimaksud disini adalah kesiapan diri dalam menghadapi segala tantangan dan resiko yang akan terjadi saat seseorang memutuskan untuk mulai berwirausaha, apabila seseorang sudah memiliki mental yang kuat untuk berwirausaha maka ia pasti memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha jadi bisa dikatakan bahwa mental berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, maka ditemukan sebuah permasalahan yang mana modal berwirausaha dan mental berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi, hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradana (2020:21) "Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha". Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "**Pengaruh Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran umum dalam latar belakang di atas, dapat didefinisikan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya modal membuat mahasiswa kurangnya minat dalam berwirausaha
2. Masih banyak mahasiswa yang belum bisa memanfaatkan peluang dan mengambil resiko untuk memulai dalam berwirausaha
3. Minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi untuk berwirausaha masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih mengarah dalam meneliti permasalahan yang ada guna agar terfokus kepada masalah dalam penelitian ini, maka Penelitian ini menetapkan batasan masalah sebagai berikut;

1. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa untuk berkeinginan untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri.
2. Modal berwirausaha yaitu sejumlah uang yang digunakan pada saat awal membuka usaha untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali dan dinyatakan dalam bentuk rupiah.
3. Mental berwirausaha yaitu kejiwaan seseorang yang berkemauan keras, keyakinan pada diri, motivasi yang kuat, optimis, tegar dan ulet berani mengambil resiko dalam menjalankan suatu usaha (wirausaha). Mental berkaitan erat kepribadian merupakan unsur penting sebagai dasar dan titik tolak mencapai hasil dalam perjuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh modal berwirausaha terhadap minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi
2. Apakah terdapat pengaruh mental berwirausaha terhadap minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi
3. Apakah terdapat pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pengungkapan sasaran yang ingin dicapai penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi
2. Untuk mengetahui mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.

1.6 Manfaat penelitian

Apabila tujuan di atas tercapai, maka diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis .

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambahkan khasanah ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam penelitian lanjutan yang berkaitan tentang pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha . Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep baru .

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

Sebagai pengetahuan bagi mahasiswa untuk mengetahui pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

b. Bagi Universitas Jambi

Dapat dijadikan sebagai referensi ilmu pengetahuan bagi pembaca

c. Bagi pihak lain

Agar bisa menjadi masukan untuk perkembangan penelitian dan sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya, sumbangan pemikiran dalam bentuk skripsi untuk menambah referensi bagi penelitian yang sejenis

1.7 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Berikut beberapa definisi operasionalnya

1. Modal berwirausaha

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Kurniawan, 2021:2) dalam pengertian ekonomi modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Dalam menjalankan usaha berdagang, modal menjadi salah satu faktor utamanya serta mempunyai peranan yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Indikator modal berwirausaha diantaranya sebagai berikut:

- a. Struktur permodalan (modal sendiri dan modal pinjaman)
- b. Pemanfaatan modal tambahan
- c. Besar modal besar kecilnya modal
- d. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

2. Mental berwirausaha

Mental berwirausaha merupakan sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya (Tuskeroh, 2013:34). Seseorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan.

Indikator mental berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) Berkemauan Keras Atau Ambisius, b) kerja keras, c) kejujuran, d) tanggung jawab, e) disiplin, f) Kesabaran, g) Pemikiran Kreatif.

3. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Menurut Purnomo dalam Yunilasari dan Rahardjo (2016:2) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan- keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat tumbuh karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang dilanjutkan untuk mempraktikkan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan bidang yang disukai. Adanya minat yang timbul dari perasaan senang dalam diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha maka orang tersebut akan mempelajarinya lebih lanjut dan segera memanfaatkan peluang yang ada untuk segera membuka suatu usaha. Ada beberapa indikator minat berwirausaha meliputi;

- a. Perasaan Senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat

Minat dalam kamus umum bahasa Indonesia mempunyai arti kecenderungan”. Hal ini berarti bahwa minat merupakan sifat yang relatif permanen dalam diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas seseorang. Hal ini disebabkan karena dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya dengan rasa suka dan tanpa paksaan. Di sisi lain, tanpa minat seseorang tidak mungkin lakukan sesuatu. (Djaali, 2012:121) mengemukakan pendapat bahwa “minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat akan cenderung dilakukan dengan cinta dan keterikatan sehingga dapat meningkatkan semangat minat dalam suatu kegiatan.

Sardiman (2013:28) menyatakan bahwa minat sebagai suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang melihat karakteristik atau makna sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, minat seseorang akan bangkit ketika mereka melihat suatu hal yang berhubungan dengan kepentingannya sendiri. Menurut (Sutrisno, 2021:35) minat merupakan kekuatan pendorong yang dapat memaksa seseorang untuk menaruh perhatian pada situasi maupun aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain sehingga dapat dikatakan bahwa minat merupakan suatu bentuk dorongan kuat yang dapat membantu

seseorang dalam mencapai suatu target,.

Minat diartikan sesuatu yang dapat merangsang perhatian pada kondisi tertentu. Minat menunjukkan suatu hal yang diinginkan atau dilakukan seseorang atau sesuatu yang disukai. Minat terhadap sesuatu artinya akan membuat suatu keputusan perilaku yang dilakukan mengarah kepada minat itu sendiri. Menurut Khairani (2014:136) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut Slameto (2012:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada tujuan yang ingin dicapai tanpa adanya suatu paksaan.

Minat menurut Vernia (2018:12) “minat merupakan perasaan tertarik ayai berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Sehingga pada dasarnya minat adalah peneriaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar dirinya sendiri. Dan diekspresikan melalui pernyataan atau sikap yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki ketertarikan pada suatu obyek banding dengan obyek lainnya.

Menurut Pariyanti (2017:23) Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktifitas. Kondisi - kondisi insidental dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat itu tidak stabil sifatnya. Sedangkan menurut Septianti (2016:3) minat adalah kondisi dimana individu memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Minat tidak lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena ketika seseorang berminat terhadap sesuatu akan mencurahkan

segala rasa senang terhadap objek tersebut,

Senada dengan pendapat di atas menurut Aprilianty (2013:312) minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Sedangkan Syah (2014:152) mengatakan minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

2.1.2 Pengertian wirausaha

Menurut Alma (2014:24) wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurut Basrowi (2016:4) wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan organisasi baru. Wirausaha sama halnya dengan bisnis. Menurut Khairinal (2017:3) bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Menurut Rusdiana (2018:27) wirausaha adalah sikap mental yang berani mengambil resiko, berpikiran maju, berarti berdiri di atas kaki sendiri. Sikap mental inilah yang membawa seorang pengusaha untuk terus berkembang secara terus - menerus dalam jangka panjang. Menurut Alma (2014:52) seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat kedepan. Melihat kedepan dengan berpikir, penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan pemecahannya. Maka sifat - sifat yang perlu dimiliki wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri Sifat - sifat diri dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah terombang - ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Orang yang tinggi

percaya dirinya adalah orang yang sudah matang, jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam itu adalah pribadi yang indenpenden dan sudah mencapai tingkat kematangan.karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, ia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif dan kritis, tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang lain tapi dapat mengembangkan secara kritis. Emosionalnya sudah stabil, tidak mudah tersinggung dan naik pitam,serta tingkat sosialnya tinggi. Diharapkan wiausaha seperti ini betul -betul dapat menjalankan usahanya secara mandiri, jujur dan disenangi oleh semua relasinya.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil Wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, tetapi prestasi kemudian Ia berharap pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan meningkat. Wirausaha yang selalu memikirkan prestise dulu dan prestasi kemudian, usahanya tidak akan mengalami kemajuan. Wirausaha harus mempunyai kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad, kerja keras, mempunyai dorongan kuat dan inisiatif.
3. Pengambilan resiko Wirausaha dalam melakukan kegiatan usahanya penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku dan sebagainya. Tetapi semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan jika perhitungan sudah matang baru membuat pertimbangan dari berbagai macam segi.
4. Kepemimpinan merupakan Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing - masing individu, maka sifat kepemimpinan tergantung pada msaing - masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau

orang yang dipimpin. Ada pemimpin yang disenangi oleh bawahan, mudah memimpin sekelompok orang ia ditakuti dan dipercaya oleh bawahan. Tapi ada pula pemimpin yang tidak disenangi bawahan atau tidak senang pada bawahannya, ia mau mengawasi bawahannya tapi tidak ada waktu untuk itu, menanamkecurigaan pada orang lain pada suatu ketika akan berakibat tidak baik pada usaha yang sedang dijalankan. Maka wirausaha sebagai pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dan saran dari bawahan serta harus bersifat responsive.

5. Keorisinilan Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang, yang dimaksud orisinil adalah tidak hanya mengekor pada orang lain tapi memiliki pendapat sendiri dan ada ide yang orisinil untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen - komponen yang sudah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreativitas orisinil suatu produk akan tampak sejauh mana ia berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya.
6. Berorientasi ke depan Wirausaha harus perspektif, mempunyai visi kedepan, apa yang akan dilakukan dan apa yang ingin dicapai karena sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara tapi selamanya. Maka faktor kontinuitas harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh kedepan. Untuk menghadapi pandangan jauh kedepan seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah - langkah yang akan dilaksanakan.
7. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu

yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Bagi wirausaha tingkat kreativitas sangat menunjang kemajuan bisninya. Kreativitas bisa juga diartikan kemampuan dalam menciptakan kombinasi - kombinasi baru dari hal - hal yang sudah ada, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Dapat juga berarti kemampuan memberi makna dari sesuatu yang kurang berarti sehingga menjadi lebih berarti.

Menurut Kasmir (2012:19) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Minat berwirausaha tumbuh karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan dan dilanjutkan untuk mempraktikkan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan bidang yang disukai. Adanya minat yang timbul dari perasaan senang dalam diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha maka orang tersebut akan mempelajarinya lebih lanjut dan segera memanfaatkan peluang yang ada untuk segera membuka suatu usaha.

Berdasarkan penjelasan tentang minat dan wirausaha yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu perhatian, keinginan, ketertarikan dan kemauan untuk berwirausaha tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta mengerahkan kemampuan yang dimiliki untuk tanggung jawab terhadap usaha yang dijalani.

2.1.3 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dalam beberapa penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu niat berwirausaha dan intesi berwirausaha (Santoso 2014:65). Menurut Anggraeni dan harnanik (2015:37) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Selanjutnya menurut Wijaya dan Kuncoro (2017:56) minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko.

Menurut Rahmadi (2016:156) minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat berwirausaha merupakan suatu rasa ketertarikan, keinginan untuk menjadi seorang wirausaha yang berusaha kerja keras serta tekun untuk mencapai tujuannya. Mutmainah dalam Rahayu (2015:39) menyatakan bahwa “minat berwirausaha merupakan dorongsn dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis”. Penapat tersebut sejalan dengan Budiati (2012:92) bahwa “minat berusaha didefinisikan sebagai keinginan seserong untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri”.

Selain itu, menurut Yanto dalam Novitasyari (2017:82) mengemukakan bahwa “minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan

usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri”.

Menurut Purnomo dalam Yunilasari dan Rahardjo (2016:2) menyatakan bahwa minat “Minat berwirausaha merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri - ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan - keinginan atau kebutuhan sendiri”.

Menurut pandangan di atas terlihat bahwa berwirausaha merupakan suatu keinginan yang kuat dalam diri seseorang dalam menciptakan serta menjalankan suatu usaha. Hal tersebut didasarkan pada kebutuhan serta kekuatan yang ada pada diri sendiri. Menurut Santosa (2016:19) yaitu “minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan serta keinginan yang kuat terhadap suatu kegiatan atau aktivitas dalam berwirausaha, dapat menciptakan suatu usaha yang memiliki inovasi dan kreatif yang tinggi dalam menciptakan suatu produk yang dapat dinikmati oleh orang lain serta berani menanggung resiko.

2.1.4 Faktor – Faktor Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Bygrave (dalam Alma 2014:9) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah

1. Personal yaitu menyangkut aspek – aspek kepribadian seseorang
 - a. Adanya ketidak pasan terhadap pekerja seseorang
 - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c. Dorongan karena faktor usia

- d. Keberanian menanggung risiko
 - e. Komitmen atau minat tinggi pada bisnis
2. Sosilogikal yaitu menyangkut hubungan keluarga dan sebagainya
 - a. Adanya hubungan – hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
 - d. Adanya bantuan dari keluarga dalam berbagai kemudahan
 - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.
 3. *Environmental* yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan.
 - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b. Mengikuti latihan kursus bisnis atau inkubator bisnis
 - c. Adanya sumber - sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan dan lokasi strategis.

Menurut Kurniati (2014:71) faktor minat berwirausaha terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor - faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antar lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri, perasaan senang.

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang dalam periode tertentu baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang baik dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya. Keinginan memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha

b. Harga diri

Harga diri merupakan hal penting menurut setiap orang, karena setiap orang akan merasa dirinya butuh dihormati oleh orang lain. Berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

c. Perasaan senang

Perasaan senang adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal yang sama atau tidak sama antara orang satu dengan yang lainnya. Rasa senang akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan dan kepuasan berwirausaha.

2. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor - faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor - faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain:

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah sekelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, Ibu, Anak dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang

memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreatifitas dapat ditumbuhkan sejak dini . minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan disekitar tempat tinggalnya maupun diluar tempat tinggalnya. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain; tetangga, saudara, teman, kenalan dan orang lain.

c. Peluang pendidikan / pengetahuan

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untu memanfaatkan peluang tersebut. Sebenarnya banyak kesempatan yang memberikan keuntungan dilingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh oleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses. Pengetahuan yang didapat selama sekolah dan kuliah merupakan modal dasar digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan dan keahlian yang didapat selama di persekolahan dan perkuliahan menjadi modal dasar untuk memulai usaha baru .

Menurut Saputri (2019:15) faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha yaitu:

1. Laba atau keuntungan sebagai seorang wirausaha maka kita mampu mengendalikan berapa biaya yang akan dikeluarkan dan pendapatan yang

ingin kita hasilkan melalui perencanaan keuangan yang telah disusun sebelumnya.

2. Kebebasan merupakan cita - cita yang ingin diwujudkan oleh seseorang tanpa adanya intervensi atau pengaruh dari orang lain.
3. Kemandirian berwirausaha merupakan satu-satunya pekerjaan yang menuntut seseorang untuk mandiri dalam segala hal. Dimulai dari ketersediaan modal, manajerial serta pengambilan keputusan dilakukan secara mandiri.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yaitu faktor yang terdiri dari faktor personal atau individu itu sendiri, faktor keluarga, faktor lingkungan dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi . dapat disimpulkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik.

2.1.5 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Azmi dan Rachma (2020:160) Minat berwirausaha adalah keinginan ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Adapun indikator- indikator untuk melihat seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki seseorang menurut Sutanto dalam (Andini dan Engraiani, 2019:36) antara lain:

1. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha, maka ia akan berusaha mempelajari usaha dengan giat, tidak ada keterpaksaan dan selalu memiliki motivasi kuat untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Banyak dari para wirausahawan muda tertarik untuk melakukan kegiatan usaha karena beberapa faktor diantaranya pengalaman dan hobi

3. Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian seseorang yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu akan memiliki perhatian besar terkait bidang usaha yang diminatinya sehingga minat untuk membangun usaha sendiri juga semakin besar.

4. Keterlibatan

Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha dan mampu memahami hal - hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

Indikator minat berwirausaha menurut Purnomo (dalam Sunarya 2018:206)

yaitu meliputi:

- a. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
- b. Keyakinan atas kekuatan sendiri

- c. Sikap jujur dan tanggung jawab
- d. Ketahanan fisik dan mental
- e. Ketekunan dalam bekerja dan berusaha
- f. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
- g. Berorientasi masa depan
- h. Berani mengambil resiko

Menurut Pariyanti (2017:22) indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*)
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for or living the activity*)
3. Merasa senang dengan aktivitas (*Enjoyment of the activity*)
4. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*instrinsic interes in the content of the activity*)

Berdasarkan penjelasan di atas indikator minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada pendapat menurut Azmi dan Racma (2020:160) bahwa ada empat indikator yaitu: 1) perasaan senang 2) ketertarikan 3) perhatian dan 4) keterlibatan.

2.2 Modal Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Modal Berwirausaha

Dalam menjalankan usaha berdagang modal menjadi salah satu faktor utamanya serta mempunyai peranan yang sangat penting bagi setiap usaha baik skala kecil menengah maupun besar. Hal ini disebabkan karena modal merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk mengelola dan membiayai usaha dagangan

setiap bulan/setiap hari. Dimana di dalamnya terdapat ongkos untuk pembelian sumber-sumber produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu output tertentu atau opportunity cost dan untuk menggunakan input yang tersedia (Pradipta, 2014:60) Keetersediaan bahan baku lokal bagi industry kecil dan menengah merupakan keunggulan tersendiri yang dapat memungkinkan suatu usaha dapat beroperasi secara efisien.

Pada sisi lain modal kerja yang dibutuhkan relative kecil sehingga memberi peluang kepada masyarakat yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mendirikan unit-unit usaha dengan kadar kecanggihan teknik produksi yang terjangkau (Kurniawan, 2012) modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru.

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karena modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output Hentiani, (2012:20) dan Khalaf (2013:23), menyatakan modal yang merupakan salah satu faktor produksi akan menentukan produktivitas perusahaan yang berdampak terhadap pendapatan.

Menurut Sukirno (2012:29) modal atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang

bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa “.Menurut listyawan Ardi Nugraha (2013:9)” modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok(induk untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang , dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambahkan kekayaan”. Riyanto (dalam Putri, dan Prabawani 2012:3) “Besarnya kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan”.

Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, serta modal berupa uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal berupa uang tersebut.

Modal berwirausaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) modal berwirausaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Menurut Bambang (2013:13) modal berwirausaha sebagai ikhtiar necara suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang - barang modal. Yang menunjukkan bentuknya adalah apa yang disebut modal aktif. Sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya

ialah apa yang disebut modal pasif. Bisa disimpulkan bahwa modal berwirausaha merupakan aset berupa barang- barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. jika mengatur dana dan modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun lebih baik, karena modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

2.2.2 Macam - Macam Modal

Didalam suatu usaha modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi sebagai berikut

1. Modal sendiri

Menurut Mardiyatmo (2018:23) Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan,hibah, saudara, dan lain sebagainya“.

Kelebihan modal sendiri adalah:

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- b. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoranpemilik modal.
- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relative lama
- d. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

- a. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu

sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas.

- b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- c. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2. Modal Asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlah yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dan adar modal asing dapat diperoleh dari:

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing.
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

3. Modal Patungan

Menurut Kasmir (2016:54), selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Cara dengan modal satu orang teman atau beberapa orang yang berperan

sebagai mitra usaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam modal itu terbagi menjadi tiga yaitu modal sendiri, modal asing, modal patungan, dari salah satu macam-macam modal usaha yang dimiliki untuk digunakan dalam menjalankan suatu usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan mengoptimalkan sehingga bisa diharapkan untuk mendapatkan keuntungan.

2.2.3 Jenis - Jenis Modal

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan kepemilikan, serta berdasarkan sifatnya :

1. Berdasarkan sumbernya, modal dibagi menjadi dua modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Sementara modal asing misalnya modal yang berupa pinjaman bank.
2. Berdasarkan pemiliknya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Contoh dari modal individu adalah rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan contoh modal masyarakat yaitu rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan.
2. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, Gedung, mobil dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi nama baik dan hak merek.
3. Berdasarkan sifatnya modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti mesin dan bangunan Pabrik. Sedangkan modal seperti bahan - bahan baku.

Sementara itu, terdapat beberapa jenis modal yang dapat digunakan untuk kegiatan usaha. Pada dasarnya kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis yaitu

a. Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka Panjang dan dapat digunakan berulang - ulang . biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka Panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau Gedung , mesin - mesin, peralatan, kendaraan, serta invesntaris lainnya.

b. Modal kerja

Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya – biaya lainnya. Kebutuhan modal, baik modal investasi maupun modal kerja dapat dari berbagai sumber dana yang ada, yaitu modal sendiri atau modal pinjaman (modal asing). Modal sendiri adalah modal dari pemilik usaha sedangkan modal asing adalah dari luar perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis – jenis modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan kepemilikan, serta berdasarkan sifatnya dan ada beberapa jenis modal yang dapat digunakan untuk kegiatan usaha. Pada dasarnya kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis yaitu: Modal investasi dan Modal kerja.

2.2.4 Indikator Modal

Berdasarkan penelitian Nugraha (2011) ada 4 indikator Modal Usaha adalah sebagai berikut :

1. Struktur Permodalan (Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman)

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lainnya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan „“ dana jangka Panjang yang tidak teertentu likuiditasnya. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar Kembali .

2. Pemanfaatan Modal Tambahan

Bantuan modal yang diterima oleh pengusaha/pelaku usaha dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat. Modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu digunakan untuk mengembangkan usaha.

3. Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang didirikan dan dijalankan.

4. Hambatan Dalam Mengakses Modal Eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antaran lain : sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, keberadaan bangunan dan lamanya berbisnis, sera teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

Menurut Purwanti (dalam Muhammad 2020:32) ada 3 indikator modal

berwirausaha adalah sebagai berikut

1. Modal syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak merupakan syarat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Setiap usaha atau perusahaan membutuhkan kegiatan usaha, perusahaan membutuhkan sejumlah dana atau biaya untuk dapat terus beroperasi.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif dari pada produktif.

3. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang

Berdasarkan uraian di atas indikator yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendapat dari Menurut Purwanti (dalam Muhammad 2020:32) Yaitu: (1) Modal Syarat usaha (2) pemanfaatan modal (3) keadaan usaha setelah menambahkan modal.

2.3 Mental Berwirausaha

2.3.1 Pengertian Mental Berwirausaha

Mental wirausaha merupakan sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya (Tuskeroh, 2013:34). Manusia yang memiliki mental

berwirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab (listiana, 2015:33) Mental menurut Suryanan (2015:55) mental adalah hal-hal yang berkaitan dengankejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya.

Menurut Bukhori (2014:248) mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab.

Suryana (2016:22), pakar sumber daya manusia, menyatakan bahwa mental adalah perilaku seorang dibentuk oleh lingkungannya, baik itu lingkungan informal (keluarga), formal (sekolah), maupun non formal (organsasi sosial kemasyarakatan atau jenisnya)

Martinis (2015:87)mental berwirausaha berarti kecenderungan pribadi/jiwa seseorang yang membuahkan tindakan atau tingkah laku ,baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha.Mental berwirausaha adalah sikap seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab , selalu dinamis, ulet dan gigih. Menurut Sudantoko (2015:34) seseorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan.

Menurut Hantoro (2015:28) secara global dapat dikatakan bahwa seorang yang memiliki sikap mental berwirausaha setidak - tidaknya memiliki beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Berkemauan keras dan pantang menyerah
2. Berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi
3. Jujur dan bertanggung jawab
4. Ketahanan fisik dan mental

Berdasarkan pendapat di atas mental berwirausaha adalah sikap seseorang dalam berperilaku, seperti lebih baik, berguna, lebih memudahkan, berkualitas, jujur dan bertanggung jawab.

2.3.2 Karakteristik Mental Berwirausaha

Dalam mencapai sebuah kebutuhan dan tujuan hidup, diperlukan kemauan yang keras untuk membangun kepribadian seorang wirausahawan. Ketika seseorang ingin dapat mengatasi hambatan yang akan dijumpai dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut, kunci keberhasilan yakni terletak pada kemauan keras seseorang tersebut. Menurut Sunarso (2010:13) terdapat enam kekuatan untuk membangun kepribadian yang kuat, yaitu :

- a. Kemauan yang keras
- b. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
- c. Kejujuran dan tanggung jawab
- d. Ketahanan fisik dan mental
- e. Ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras
- f. Pemikiran yang konstruktif dan aktif.

Setiap orang yang ingin maju harus memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan sendiri. Keyakinan ini akan membuktikan gairah semangat bekerja untuk mencapai tujuan hidup. Untuk menumbuhkan keyakinan yang kuat maka seseorang perlu melihat hal - hal sebagai berikut :

1. Mampu mengenali dirinya sendiri sebagai makhluk yang memiliki
2. kelemahan dan kekuatan .
3. Percaya terhadap diri sendiri bahwa dirinya memiliki potensi
4. Mengetahui dengan jelas tujuan – tujuan dan kebutuhannya sehingga dapat memulai suatu perbuatan dimana , bagaimana serta kapan ia dapat mencapai atau memenuhinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik mental berwirausaha meliputi (1)Kemauan yang keras (2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri (3)Kejujuran dan tanggung jawab (4)Ketahanan fisik dan mental (5)Ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras dan Pemikiran yang konstruktif dan aktif. Jadi jika karakteristik dalam berwirausaha sudah terpenuhi maka mahasiswa secara baik terdorong untuk berani dan yakin dalam mengambil tindakan untuk memulai suatu usaha dengan adanya karakteristik yang ada di atas tumbuh pada diri seseorang untuk membuktikan bahwa usahanya tersusun rapi dan mencapai tujuan hidup pada diri seseorang tersebut.

2.3.3 Faktor – Faktor Yang Menghambat Mental Berwirausaha

Banyak faktor yang dapat mejadi penyebab untuk menentukan kesuksesan seseorang dan banyak juga faktor yang dapat menghalangi dari kesuksesan tersebut. Sukses merupakan sebuah pilihan dimana harus mau dengan senang hati untuk bisa menghadapi dan memecahkan segala macam persoalan yang menghalangi ketika mencapai tujuan. Tanpa adanya kemauan yang kuat pada diri sendiri, maka tidak mungkin dapat mengatasi berbagai hambatan untuk dapat memulai usaha tersebut.

Untuk mengetahui hal - hal apa saja yang akan dihadapi dan bagaimana cara untuk mengatasinya, dengan mempunyai tekad yang bulat untuk sukses maka

semua hal itu tidak akan mudah di lalui. Dibawah ini menunjukkan beberapa faktor yang menghambat mental berwirausaha antara lain sebagai berikut :

1. Takut Memulai
2. Kurang Pengalaman
3. Kehabisan Modal
4. Tak siap untuk bersaing

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mental berwirausaha mulai dari takut memulai , kurang pengalaman, kehabisan modal, dan tak siap untuk bersaing . faktor yang di urai di atas dapat menghambat mentalal seseorang yang ingin berwirausaha.

2.3.4 Indikator Mental Berwirausaha

Berdasarkan penelitian Menurut Zimmerer (dalam Setiadi, 2010) indikator mental berwirausaha adalah sebagai berikut :

- a. Berkemauan keras atas ambisius
- b. Kerja keras
- c. Kejujuran
- d. Tanggung jawab
- e. Displin diri sendiri
- f. Kesabaran
- g. Pemikiran kreatif

Indikator mental berwirausaha Menurut Mustofa (2014:23) sebagai berikut:

- a. Mengambil resiko usaha
- b. Menganalisis peluang usaha
- c. Merumuskan solusi masalah

Indikator mental berwirausaha Menurut Wisnu (2015:35) sebagai berikut:

1. Berani mengambil resiko
2. Kerja keras
3. Jujur
4. Disiplin
5. Rasa percaya diri

Berdasarkan teori di atas , indikator yang digunakan peneliti ini menggunakan pendapat dari Zimmerer bahwa indikator mental berwirausaha meliputi: (1) berkemauan keras atas ambisius (2) kerja keras (3) kejujuran (4) tanggung jawab (5) disiplin diri sendiri (6) kesabaran (7) pemikiran kreatif.

2.4 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan guna mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lubis (2017) berjudul "Pengaruh Mental dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan, ". penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif pengambilansampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 88 responden, teknik yang digunakan regresi liner berganda dan analisis jalur, untuk menguji hipotesis digunakan uji t (parsial), uji F dan koefisien determinasi (R_2) . dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara mental berwirausaha dan modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha,(2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara mental berwirausaha, modal berwirausaha,

dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha.

2. Penelitian Helmi (2017) berjudul “Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10.“.Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang menggunakan kuantitatif. Variabel bebas (independen variabel) yaitu pemahaman modal usaha (X1) dan mental wirausaha (X2). Variabel terikat dependen , jumlah sampel sebanyak 96 responden serta menggunakan teknik analisis regresi linier berganda .
3. Penelitian Anggraini (2015) berjudul “ Pengaruh Motivasi, Mental Dan Modal Usaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)“. Hasil dari penelitian ini adalah (1)motivasi memiliki nilai t hitung $-0,093 < t \text{ tabel } 1,664$ dan tingkat signifikan sebesar $0,926 > 0,05$.

2.5 Kerangka Berpikir

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan menciptakan atau menjalani suatu usaha atau bisnis yang bisa menghasilkan pendapatan. Berwirausaha Modal merupakan faktor penting dalam usaha, karena modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan oleh seorang wirausaha pada saat memulai usahanya untuk membeli barang yang akan dijual dalam bentuk rupiah untuk menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Menurut Tambunan (2017:76) modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Munawir (2014:19) mengatakan bahwa modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat

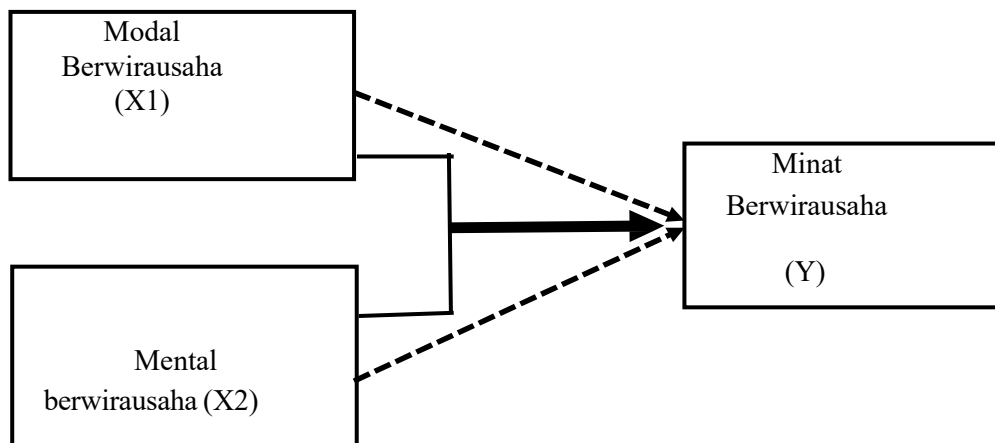
berwirausaha, seperti modal berwirausaha dan mental berwirausaha, kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Keduanya sama - sama berperan untuk mempengaruhi mahasiswa dalam minat berwirausaha .

Minat berwirausaha didorong dengan adanya faktor - faktor yang mempengaruhinya, salah satunya mental berwirausaha. Mental wirausaha merupakan faktor yang muncul dari diri seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Menurut Suryana (2015:55) mental adalah hal- hal yang berkaitan dengan kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Hal ini di karenakan adanya kepercayaan dari diri seseorang yang ingin berusaha dalam melakukan sesuatu yang dicapai.

Hantoro (2015:28) secara global dapat dikatakan bahwa seorang yang memiliki sikap mental berwirausaha seperti: berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, bertanggung jawab dan ketahanan fisik dan mental . Dengan mental berwirausaha yang baik mahasiswa akan merasa percaya diri yang kuat sehingga dengan adanya jiwa mental berwirausaha dari dalam diri seseorang untuk berusaha yakin dan percaya diri dengan dirinya tentu akan sangat baik bagi pola pikir orang tersebut, sebaliknya jika tidak mempunyai mental berwirausaha dari dalam diri mahasiswa tersebut maka tidak akan ada rasa percaya diri melekat pada dirinya untuk berperoses kedepanya tentu ini akan menyebabkan hal negatif dan akan membuat seseorang menjadi tidak yakin dan malas untuk berproses sehingga tujuannya tersebut tidak bisa di capai.

Menurut Winkel (2016:30) minat adalah kecenderungan yang akan menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Sejalan dengan teori di atas, menurut Slameto (2015:57) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu besar kecilnya modal, dimana untuk melakukan suatu usaha memerlukan modal baik berupa uang maupun barang. Karena modal memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan usaha yang dijalankan. Sehingga dengan didapkannya modal mahasiswa mempunyai minat berwirausaha . sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha yaitu mental berwirausaha. Mental berwirausaha dapat menjadi dorongan motivasi mahasiswa untuk berminat , dimana dorongan tersebut berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki jiwa mental berwirausaha dari dalam diri untuk berusaha yakin dan percaya diri dengan dirinya tentunya akan sangat baik . Dimana dengan mental baik bagi mahasiswa dapat melakukan suatu usaha yang akan dicapainya.

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir, terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Modal Berwirausaha merupakan variabel (X_1), Mental berwirausaha (X_2), dan minat berwirausaha merupakan (Y). Bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpiki

Keterangan:

.....→ : Pengaruh X_1 dan X_2 secara parsial / sendiri - sendiri terhadap Y

————→ : Pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan / bersama – sama terhadap minat berwirausaha

2.6 Hipotesis Penelitian

Dalam bentuk sederhana, hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan penelitian mengenai hubungan antara variabel - variabel di dalam sesuatu persoalan, hipotesis itu kemudian diuji di dalam penelitian. Dari bagan kerangka berpikir pada gambar 2.2 maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Modal Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.
2. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Mental Berwirausaha Terhadap

Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019
FKIP Universitas Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Mental Berwirausaha
Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi

3. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Modal Berwirausaha dan Mental
Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Modal Berwirausaha dan
Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiwa
Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak Jl.Raya Jambi- Muara Bulian KM.15,Kecamatan Mendalo Indah, Kabupaten Jambi Luar Kota Provinsi Jambi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan FKIP Universitas Jambi adapun waktu dan jadwal penelitian yang dilakukan adalah berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/tahun						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Penyusunan judul proposal							
	a. Pengajuan judul proposal							
	b. Bimbingan proposal							
	c. Seminar proposal							
2.	Persiapan penelitian							
	a. Penyusunan angket							
	b. Uji coba angket							
3.	Pelaksanaan penelitian							
	a. Penyebaran angket							
	b. Analisis pengolahan data							
4.	Penyusunan							

3.2 Desain Penelitian

Menurut Khairinal (2016:282), yang menyebutkan bahwa desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan - pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian berfungsi untuk menentukan langkah - langkah apa saja yang perlu digunakan dalam metode penelitian. Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial yang diuraikan kedalam beberapa komponen masalah yang ditentukan dan diukur dengan menggunakan tanda simbol maupun angka yang sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut (Kharinal 2016:1). Pengertian lain dari penelitian kuantitatif adalah sesuatu proses menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Thoifah, 2015:155)

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *Ex Post Facto*, yang mana menurut Khairinal (2016:283) penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang dilakukan pada peristiwa yang telah terjadi, yang bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor penyebab atas peristiwa yang akan diteliti. Untuk melihat pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, peneliti mencari “Pengaruh Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi”.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

1) Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel ini disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1(modal berwirausaha) dan X2 (mental berwirausaha)

2) Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha

3.4 Populasi

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuriyah (dalam Diansyah, 2020:92), yang menyebutkan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti

dalam suatu ruang lingkup yang ditentukan. Sumber lain menyatakan menurut Nazir (dalam Khairinal, 2016:301) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri – ciri telah ditetapkan. Menurut sugiyono (2017:80), populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objekataupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek tersebut.

Berdasarkan teori – teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. Jumlah populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi sebanyak 97 orang. Karena jumlah keseluruhan populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 kurang dari 100 orang, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi dimana jumlah populasi sebanyak 97 mahasiswa yang terbagi menjadi 3 kelas.

Sebagai mana yang disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	R001	36
2	R002	35
3	R003	26
Jumlah		97

Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi

Tabel 3.3 Data Mahasiswa Berwirausaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	R001	8
2.	R002	5
3.	R003	3
Jumlah		16

Sumber: data olahan peneliti (2022)

Pada Tabel 3.3 di atas dapat kita lihat berdasarkan hasil survei penelitian kepada mahasiswa bahwa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi yang sudah berwirausaha sebanyak 16 mahasiswa.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data Penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jenis data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Data interval merupakan data statistik yang diurutkan. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan pada variabel modal berwirausaha (X1), mental berwirausaha (X2) dan minat berwirausaha (Y) . Data interval merupakan pemberian angka kepada objek yang mempunyai sifat – sifat ukuran ordinal dan tambahan satu sifat lain, yakni jarak yang sama pada

pengukuran.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013 :172) sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder, data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh secara langsung dari responden kepada pengumpul data atau bersumber dari tangan pertama, yaitu melalui penyebaran angket pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi yang berkaitan dengan “Pengaruh Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data digunakan untuk penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat hipotesis. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang di ambil secara langsung dari sumber data (Sugiyono, 2016:308). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran angket yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan sebuah pengukuran dalam penelitian pasti diperlukan Alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian disebut instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk alam yang akan diamati. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat yaitu dengan skala *likert*

Menurut Sugiyono (2017:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi individu ataupun kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini digunakan pada angket Pengaruh Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Skala likert pada penelitian ini dibentuk dengan pernyataan positif yang dimulai dari 5,4,3,2,1. Adapun bentuk jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu – ragu ,tidak setuju, sangat tidak setuju, untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Skala Likert Pada Angket Penelitian

No.	Jumlah	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu – ragu (R)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018:152)

Tabel 3.4 kisi – kisi nstrument penelitian Variabel Modal Berwirausaha (X1)

No	Indikator	Deskriptor	No 1,2,3	Jumlah Item
1.	Struktur permodalan	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki modal untuk memulai usaha • Memilikikemampuan mengatur modal denganbaik 	1,2,3	3
2.	Besar modal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui besar kecilnya modal yang dicapai 	3,4	2
3.	Hambatan sumber modal eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pengaruh yang membuat terhambat modal 	5,6	2
Jumlah				7

Sumber: Nugraha (2011:30)

Adapun kisi – kisi instrument penelitian yang dgunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel Mental Berwirausaha (X2)

No	Indikator	Deskriptor	No 1,2,3	Jumlah Item
1.	Berkemauan keras atau ambisius	<ul style="list-style-type: none"> • Tak putus asa • Memiliki semangat yang tinggi • Fokus dalam keberhasilan yang dicapai • Mempunyai motivasi yangtinggi 	1,2,3,4	4
2.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah • Bersungguh-sungguh dalammelakukan sesuatu • Bekerja keras mendapatkanhasil yang memuaskan 	5,6,7	3
3.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima resiko • Mampu menyelesaikan sesuatu dengan target di capai 	8,9	2

4.	Disiplin dan jujur	Mengerjakan tugas dengan baik Bisa mengatur waktu dengan baik Percaya atas kemampuan diri sendiri Perkataan dan tindakan yang dapat dipercaya	10,11 ,12,1 3	4
5.	Kesabaran	- Menanggapi permasalahan tidak dengan emosi	14,15	2
6.	Pemikiran Kreatif	Mampu menghasilkan ide – ide yang bagus Dapat memecahkan masalah secara unik	16,17	2
Jumlah				6

Sumber: Zimmerer dalam (Setiadi 2010:34)

Tabel 3.6 kisi –kisi instrumen angket penelitian variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	Deskriptor	No 1,2,3	Jumlah Item
1.	Perasaan senang	Senang berdiskusi Mengenai tentang wirausaha Senang menciptakan hal -hal yang baru	1,2	2
2.	Pemusatan perhatian	Senang memperhatikan tentang wirausaha Senang memperhatikan tips –tips orang yang berwirausaha	3,4	2
3.	Keterarikan	Keterarikan terhadap sesuatu pengetahuan baru dan ingin mencoba secara langsung Melakukan dengan tekun	5,6	2
4.	Kemauan	Adanya dorongan dari dalam diri Memiliki tekad yang kuat	7,8	2
Jumlah				8

Angket atau *questionnaire* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2019,219). Kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

oleh peneliti pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara menjawab “ya atau tidak “ serta beberapa pertanyaan uraian. Data awal yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan adanya modal berwirausaha dan mental berwirausaha. Teknik pengumpulan data awal menggunakan *google form* untuk mengumpulkan data dari para anggota populasi yang menjadi objek penelitian. From observasi pengumpulan data awal dapat di akses pada link berikut ini <https://forms.gle/cx5T9CEmHKjRy5oi6>

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelaah data – data yang didapatkan oleh seorang peneliti berkaitan dengan topik yang ditelitinya. Menurut Bogdan dalam sugiyono (2017:92), Teknik analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari angket, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat muda dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data digunakan sesuai dengan jenis penelitian yang diambil oleh seorang peneliti. Menurut sugiyono (2017:106), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistik inferensial.

3.7.1 Uji Instrumen Data

Uji instrumen data merupakan tahapan dimana yang telah didapatkan diuji untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:112), perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument valid dan reliabel dLm pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Jadi, instrument yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validasi dan reliabilitasnya. Otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses uji data yang dilakukan untuk mengukur tingkat valid tidaknya data yang hendak diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Nawawi (2015:145), untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan test sebagai alat pengukur, validitasnya dapat diukur dengan perhitungan statistik berupa teknik korelasi. Cara itu di mungkinkan karena setiap item test memiliki hanya satu jawaban yang paling benar, Persoalan validitas timbul bagi alat pengumpul data

lainnya seperti observasi, dan kuesioner.

Dalam mempergunakan alat tersebut jawaban responden atau gejala yang diamati dapat berbeda – beda sesuai dengan keadaan sebenarnya. Perbedaan itu tidak berarti jawaban yang satu salah dan yang lain benar. Data Yang valid dapat dilihat jika terdapat kesamaan antara data yang hendak diteliti. Terkumpul sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitiannya dan mendapatkan hasil dari penelitian yang ia teliti. Menurut Triyono (2013:185), secara konseptual sebuah butir instrumen dikatakan valid apabila butir tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan (secara kompak) dari seperangkat instrumen secara utuh, itulah sebabnya sebuah butir dinyatakan valid apabila butir tersebut memiliki korelasi yang kuat (mendukung) terhadap skor secara total sebagai wakil dari seperangkat instrumen tersebut. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan korelasi pearson. Cara analisisnya adalah mengkorelasikan antara masing- masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkannya dengan tabel r. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai $p < 0,05$.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap

skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan ilustratif digunakan yang di atas maka peneliti dalam menggunakan uji validitas data dapat dikatakan valid apabila instrument penelitian dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan dilapangan .seperti yang telah ditetapkan pada syarat yang ditentukan yaitu jika $r > 0,30$ maka item – item dari pertanyaan yang peneliti susun dari kuesioner bisa dikatakan valid dan apabila kurang dari $r < 0,30$, maka item – item pertanyaan dari kuesioner tidak valid . peneliti mengukur data menggunakan rumus r hitung karena harus memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan agar hasil yang didapatkan sesuai yang diinginkan dan kebenarannya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tahapan dimana data yang diperoleh dilakukan uji untuk melihat tingkat reliabelnya data tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Nawawi (2015:148), bahwa tahap uji reliabilitas alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda. Pengumpulan tingkat reliabilitas hanya dapat dilakukan dengan perhitungan statistika korelasi.

Menurut Sugiyono (2017:121), hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain

tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar - benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data. Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

- a. $0,8 - 1,0 =$ Reliabilitas baik
- b. $0,6 - 0,799 =$ Reliabilitas diterima
- c. Kurang dari $0,6 =$ reliabilitas kurang baik

Jadi menurut peneliti pengukuran menggunakan pengujian reabilitas ini untuk membuktikan bahwa kuesioner yang telah disusun oleh peneliti memang benar – benar terbukti baik dan layak diukur dengan gejala telah ditemukan hasilnya data yang valid. data yang dihasilkan menggunakan rumus alpha atau r hitung karena dirumus alpha sudah ditetapkan bahwa untuk mendapatkan reliabilitas baik kita harus mengolah hasil yang dicapai sesuai yang telah diterapkan $0,8-1,0$ reabilitas diterima apabila mencapai $0,6-0,799$ dan realibilitas yang kurang baik kurang dari $0,6$.

3.7.2 Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyatno (2014:90), uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Jika nilai

signifikansi dari model regresi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya. Uji normalitas dapat diketahui dengan analisis grafik dan analisis statistika dengan keputusan pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika menggunakan analisis statistika, model regresi harus mempunyai variabel residual. Kemudian dilihat dari nilai Non Parametrik Tes. Jika Signifikansi Kolmogorov lebih besar dari α maka residual data terdistribusi normal. Jika data Signifikansi Kolmogorov kurang dari α maka residual data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika analisis grafik, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak meliputi arah garis diagonal, maka grafik tidak menunjuk pola distribusi normal.

Jadi peneliti menggunakan uji normalitas ini untuk mengukur data yang telah peneliti dapatkan agar bisa diuji dengan kebenaran data tersebut apakah normal atau tidaknya dengan bantuan program SPSS 22.0 karena dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 22.0. bisa melihat hasil yang dicari untuk mencapai nilai yang baik menggunakan model regresi yang nilai residual sudah terdistribusi secara normal, untuk mengetahui nilai hasil yang normal maka menggunakan nilai dari signifikansi dari model regresi yang sudah ditetapkan yaitu nilai $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan sebaliknya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah tahapan dimana data yang diperoleh dari responden diuji untuk mengetahui tingkat linearitas dua variabel yang diteliti apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS IBM 22.0. Menurut Priyatno (2014:79), uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan

dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel independent (X) dengan variabel dependent(Y). Uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisisregresi linier berganda. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05
 1. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
 2. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hitung < F Tabel
 1. Jika nilai f hitung < F table, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antar variable independent dengan variable dependent .
 2. Jika nilai F hitung > F table, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variable independent dengan variable dependent.

Jadi peneliti sebelum mengolah data Langkah pertama yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pengukuran uji linearitas untuk mengetahui dua variabel x dan y yang mempunyai kaitan atau hubungan dengan linier yang signifikan atau tidak dengan cara atas dasar pengeambilan uji linearitas dengan cara yang pertama membandingkan nilai signifikan (sig) dengan 0,05 dan membandingkan nilai f hitung dengan f table.

3.7.3 Uji Regresi

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan tahap uji data yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui apakah data-data tersebut Memiliki hubungan linear yang sempurna antar satu sama lainnya. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Priyatno (2014:99), berpendapat bahwa uji multikolinieritas adalah uji antar variable independen dalam model regresi, untuk melihat apakah variabel tersebut memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebasnya. Jika di dalam pengujian ternyata didapatkan antar variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan karena tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel, serta nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Dengan melihat nilai tolerance :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tersebut terjadi multikolinieritas.

Dengan melihat nilai VIF:

- 1) Jika nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas
- 2) Sedangkan, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Rumus: $VIF = 1/1-R^2$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah tahapan uji untuk melihat apakah data yang telah diperoleh memiliki ketidaksamaan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Khairinal (2016:282), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Terjadinya masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variasi dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode yang lainnya. Dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, antara lain adalah Metode Grafik, Uji Glejser, Uji Spearman Rho. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang akan muncul nanti adalah berupa grafik yang disertai dengan titik-titik di sekitarnya. Tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas jika :

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- c. Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.7.4 Uji Hipotesis Statistik

Untuk melakukan uji hipotesis pada penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan linier antara

dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependent Y (Sugiyono, 2017). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependent apakah masing-masing variabel dependent berpengaruh positif atau negatif. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas pengaruh antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X .

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Menurut Sugiyono (2014:250), uji parsial (uji t) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t : Distribusi
- r : Koefisien korelasi parsial
- r^2 : Koefisien determinasi
- N : Jumlah data

Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 dengan melihat dari nilai t_{hitung} yang dihasilkan dari output SPSS. Setelah nilai uji t_{tabel} . Nilai t_{nilai} yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai t_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig. $< 0,05$.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig. $> 0,05$.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara

simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel indenpenden yang tepat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono(2017:192) apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya dengan rumus:

$$F_{hitung} = R/(k-1)$$

Keterangan :

- R^r : Nilai koefisien korelasi ganda
 f_{hitung} : Nilai f yang dihitung
 k : Jumlah variabel bebas(independen)
 n : Jumlah sampel

Uji simultan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 22.0* Dengan melihat dari nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari output *SPSS*. Setelah nilai uji F_{hitung} yang diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan nilai F_{tabel} . nilai F_{tabel} yang digunakan disesuaikan dengan signifikasi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai F_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig < 0,05.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig. > 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan(R^2)

Uji koefisien determinan merupakan tahap dimana data diuji untuk melihat sejauh mana tingkat berpengaruhnya variabel tak bebas terhadap variabel bebas. Uji koefisien determinan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS IBM 22.0*. Menurut Priyantno (2014:156), uji determinan (R^2) adalah suatu cara untuk mengukur seberapa persentase sumbangan pengaruh variabel independent

terhadap variabel dependen. Koefisien determinan (R^2) dapat dirumuskan Nilai $R^2 = 0$ mempunyai arti variasi dan Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Tidak tepatnya titik pada garis regresi disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel bebas. TSS adalah variasi dari data, sedangkan ESS adalah variasi dari garis regresi yang dibuat. Nilai $R^2 = 1$ berarti bahwa 100% variasi Y dapat diterangkan oleh X, maka semua titik pengamatan benda pada garis regresi.

Berdasarkan ilustratif yang di atas bahwa peneliti menyimpulkan koefisien determinasi keseluruhan digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang telah diberikan oleh variabel Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada bab ini, akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi dengan jumlah sebanyak 97 mahasiswa. Karena kurang dari 100 jumlah mahasiswa maka sampel diambil seluruh sebanyak 97 mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner/ angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Jumlah butir pertanyaan dalam angket terdiri dari 47 soal, dimana pada variabel modal berwirausaha (X1) terdiri dari 11 soal dan pada variabel mental berwirausaha sebanyak 16 soal dan pada variabel minat berwirausaha (Y) terdiri dari 20 soal. Kemudian sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner / angket penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner/ angket tersebut layak dijadikan instrument dalam penelitian (dalam uji coba angket penelitian ini diambil sampel sebanyak 34 mahasiswa) selanjutnya dilakukan uji validitas angket dan uji reliabilitas untuk menguji kelayakan kuesioner/angket tersebut.

4.1.1 Deskripsi Data Variabel

4.1.1.1 Deskripsi Data Variabel Modal Berwirausaha (X1)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket variabel modal berwirausaha (X1) sebanyak 68 responden dengan butir angket sebanyak 11 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Modal Berwirausaha (X1)

Statistics		
Modal berwirausaha		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		52,2500
Median		52,3000 ^a
Mode		52,00 ^b
Std. Deviation		1,55856
Variance		2,429
Skewness		-,041
Std. Error of Skewness		,291
Kurtosis		-,893
Std. Error of Kurtosis		,574
Range		6,00
Minimum		49,00
Maximum		55,00
Sum		3553,00
a. Calculated from grouped data.		
b. Multiple modes exist. The smallest value is shown		
c. Percentiles are calculated from grouped data.		

Sumber: Olahan data IBM Statistik SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa dalam data variabel modal berwirausaha (X1) diperoleh nilai rata – rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 52,2500, nilai median diperoleh sebesar 52,3000^a artinya nilai Tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 52 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 1,55856 , diperoleh nilai variance sebesar 2,429, untuk nilai skewness sebesar -,041 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar -,893, diperoleh nilai range sebesar 6,00 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor

minimum dan skor maksimum dari modal berwirausaha (X1). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 49, dan nilai maksimum sebesar 55, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 3553,00.

Selanjutnya untuk mengetahui Tingkat kecenderungan skor minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) dapat dilakukan dengan Langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maximal – skor minimal

$$= 55 - 49 = 6$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{6}{5} = 1,2$$

Kemudian Panjang interval di atas dikonversikan ke dalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori. Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relative sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kelas Interval Variabel Modal Berwirausaha (X1)

No	Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
1	49-50	Sangat Rendah	12	17,7
2	51	Rendah	10	14,7
3	52	Sedang	15	22,0
4	53	Tinggi	15	22,0
5	54-55	Sangat Tinggi	16	23,6
Jumlah			68	100 %

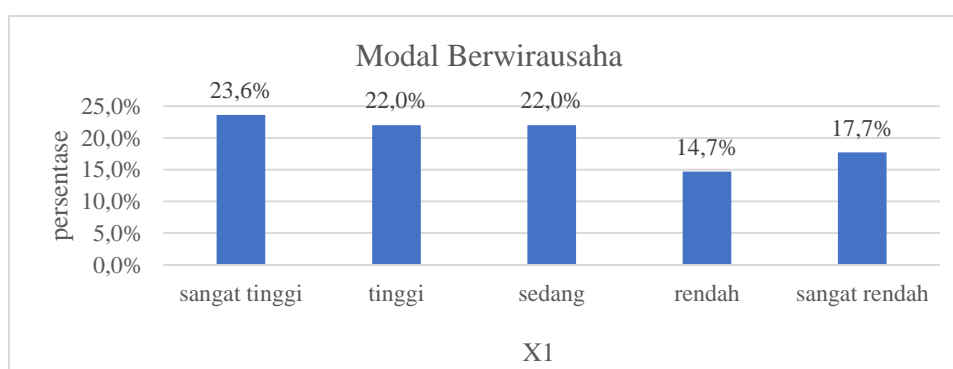
Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dijabarkan bahwa untuk interval 49 – 50 dengan jumlah 12 orang dengan persentase sebesar 17,7 % berada pada katagori

sangat rendah. Interval 51 dengan jumlah 10 orang dengan persentase sebesar 14,7 % berada pada kategori rendah. Interval 52 dengan jumlah 15 orang dengan persentase sebesar 22,0 berada pada kategori sedang. Interval 53 dengan jumlah 15 orang dengan persentase 22,0% berada pada kategori tinggi dan interval 54 - 55 dengan jumlah 16 orang dengan persentase 23,6 % berada pada kategori sangat tinggi.

Jadi dapat dijelaskan jumlah frekuensi terbanyak terletak pada rentang interval pada 54 – 55 dengan jumlah responden 16 orang dengan persentase 23,6 % yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang rendah interval 51 dengan jumlah responden 10 orang dengan persentase 14,7 % dengan demikian , responden Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dalam variabel modal berwirausaha (X1) termasuk ke dalam kategori sangat tinggi , hal tersebut telah sesuai responden mahasiswa berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Untuk lebih lanjut mengenai Uji Deskriptif ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram batang modal berwirausaha SPSS 25

4.1.1.2 Deskripsi Data Variabel Mental Berwirausaha (X2)

Berdasarkan hasil jawaban responden pada angket variabel mental berwirausaha (X2) sebanyak 68 responden dengan butir angket sebanyak 16 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Mental Berwirausaha (X2)

Statistics		
mental berwirausaha		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		70,1176
Median		70,7500 ^a
Mode		73,00
Std. Deviation		4,78346
Variance		22,881
Skewness		-,495
Std. Error of Skewness		,291
Kurtosis		,090
Std. Error of Kurtosis		,574
Range		22,00
Minimum		57,00
Maximum		79,00
Sum		4768,00
a. Calculated from grouped data.		
b. Percentiles are calculated from grouped data.		

Sumber: diolah data IBM Statistic SPSS 25.0 (2023).

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dalam data variabel mental berwirausaha (X2) diperoleh nilai rata – rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 70,1176, nilai median 70,7500 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 73 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 4,78346, diperoleh nilai variance sebesar 22,881, nilai skewness sebesar -,495 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar ,090, diperoleh nilai range sebesar 22 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari mental berwirausaha (X2).

Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 57 dan nilai maksimum 79, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 4768,00.

Selanjut, untuk dapat mengetahui Tingkat kecenderungan skor minat berwirausaha (Y) dapat dilakukan dengan Langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum
 $= 79 - 57 = 22$
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
3. Menentukan Panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{22}{5} = 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Kemudian, Panjang interval di atas disusun kedalam tabel kelas interval variabel mental berwirausaha (X2) dengan 5 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.7 Kelas Interval Variabel Mental Berwirausaha (X2)

No	Interval	Kategori
1.	77 – 79	Sangat Tinggi
2.	72 - 76	Tinggi
3.	67 – 71	Sedang
4.	62 – 66	Rendah
5.	57– 61	Sangat Rendah

Sumber: Olahan peneliti, 2023

Setelah mendeskripsikan data yang diolah, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi relatifnya seperti pada tabel 4.8 dibawah ini:

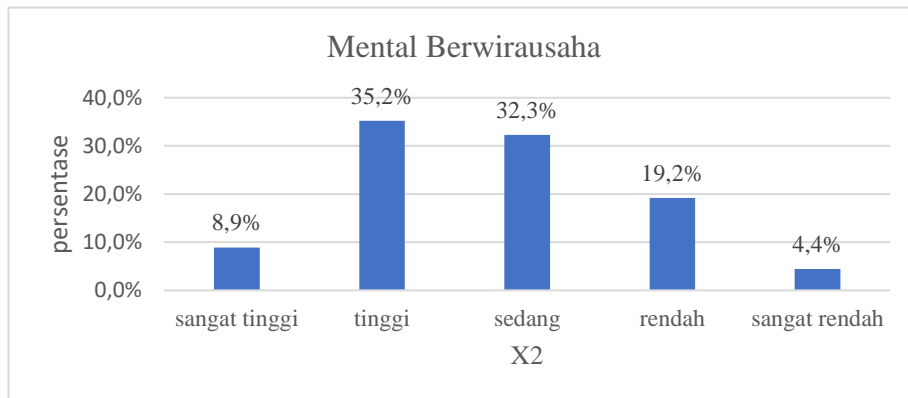
Tabel 4.8 Kategori Mental Berwirausaha (X2)

No	Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
1	57– 61	Sangat Rendah	3	4,4
2	62 – 66	Rendah	13	19,2
3	67 – 71	Sedang	22	32,3
4	72 – 76	Tinggi	24	35,2
5	77 - 79	Sangat Tinggi	6	8,9
Jumlah			68	100

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk interval 57 – 61 dengan jumlah responden 3 orang dengan persentase sebesar 4,4 % berada pada kategori sangat rendah. Interval 62 – 66 dengan jumlah responden 13 orang dengan persentase 19,2 % berada pada kategori rendah. Interval 67 – 71 dengan jumlah responden 22 orang dengan persentase 32, 3 % berada pada kategori sedang , interval 72 – 76 dengan responden 24 orang dengan persentase 35,2 kategori tinggi. Interval 77 – 79 dengan jumlah 6 orang dengan persentase 8,9% berada pada kategori sangat tinggi .

Jadi dapat dijelaskan jumlah frekuensi terbanyak terletak pada rentang interval 72 – 76 dengan jumlah responden 24 orang dengan persentase 35,2 % yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada interval 77-79 dengan jumlah responden 6 orang dengan persentase 8,9 % dan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan demikian, responden Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dalam variabel mental (X2) termasuk ke dalam kategori tinggi, hal tersebut telah sesuai dengan responden mahasiswa berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya untuk mengenai uji deskriptif ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang variabel mental berwirausaha (X2)

4.1.1.3 Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) Sebanyak 68 responden dengan butir angket sebanyak 20 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha (Y)

Statistics		
Minat Berwirausaha		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		86,1618
Median		86,2222 ^a
Mode		88,00
Std. Deviation		4,87641
Variance		23,779
Skewness		-,121
Std. Error of Skewness		,291
Kurtosis		-,243
Std. Error of Kurtosis		,574
Range		21,00
Minimum		75,00
Maximum		96,00
Sum		5859,00
a. Calculated from grouped data.		
b. Percentiles are calculated from grouped data.		

Sumber: Diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dalam data variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai rata - rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 86,1618, nilai median diperoleh sebesar 86,2222^a artinya nilai Tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus 88 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 4,87641, diperoleh nilai variance sebesar 23,779, untuk nilai skewness sebesar -,121 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar -,243, diperoleh nilai range sebesar 21, dan nilai minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebar 96, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 5859.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) dapat dilakukan dengan Langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 96 - 75$$

$$= 21$$
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 katagori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dangat rendah.
3. Menentukan Panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{21}{5} = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Kemudian, Panjang interval di atas disusun ke dalam tabel kelas interval variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 (Y) dengan 5 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Kelas Interval Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y)

No	Interval	Kategori
1.	75 – 79	Sangat Rendah
2.	80 – 84	Rendah
3.	85 – 89	Sedang
4.	90 – 94	Tinggi
5.	95 – 96	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan data penelitian 2023

Setelah mendeskripsikan data yang diolah, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat distribusi frekuensi relatifnya seperti pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Kategori Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y)

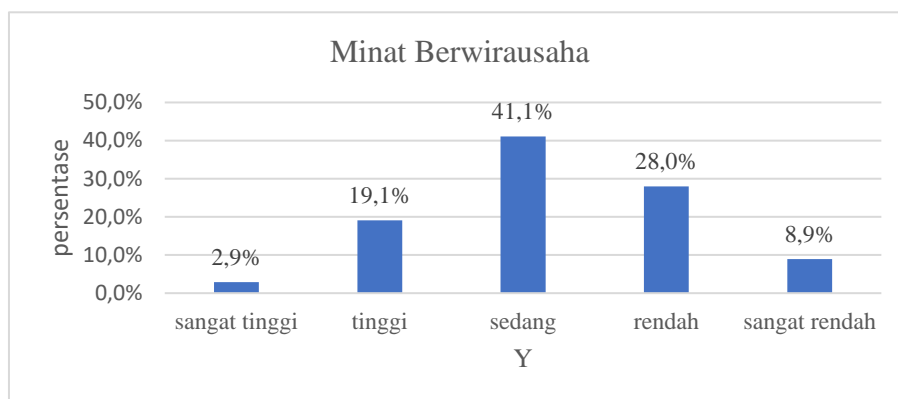
No	Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
1	75 – 79	Sangat Rendah	6	8,9
2	80 – 84	Rendah	19	28
3	85 – 89	Sedang	28	41,1
4	90 – 94	Tinggi	13	19,1
5	95 – 96	Sangat Tinggi	2	2,9
Jumlah			68	100 %

Sumber: Diolah penelitian menggunakan Program SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dijabarkan bahwa untuk interval 75 – 79 dengan jumlah 6 orang dengan persentase sebesar 8,9 % berada pada kategori sangat rendah. Interval 80 – 84 dengan jumlah 19 orang dengan persentase sebesar 28 % berada pada kategori rendah. Interval 85 - 89 dengan jumlah 28 orang dengan persentase sebesar 41,1 berada pada kategori sedang. Interval 90 – 94 dengan jumlah 13 orang dengan persentase 19,1 % berada pada kategori tinggi dan interval 95 – 96 dengan jumlah 2 orang dengan persentase 2,9 % berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dalam variabel minat berwirausaha (Y) termasuk ke dalam kategori sedang, hal tersebut telah sesuai

dengan responden mahasiswa berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui diagram batang terlihat seperti pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Diagram batang variabel minat berwirausaha.

4.2 Hasil Uji Instrument Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS Release 29*. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah terjadi diperoleh (r hitung) ditunjukkan dengan besarnya r tabel *product moment* pada alfa(bulat) 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket tidak valid.

Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrument penelitian yang dilakukan kepada 68 responden, yang tersaji melalui result tabel 4.1 data olahan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas variabel minat berwirausaha (Y)

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,402	0,339	Valid
2	0,451	0,339	Valid
3	0,378	0,339	Valid
4	0,588	0,339	Valid
5	0,446	0,339	Valid
6	0,401	0,339	Valid
7	0,456	0,339	Valid
8	0,602	0,339	Valid
9	0,645	0,339	Valid
10	0,649	0,339	Valid
11	0,81	0,339	Valid
12	0,89	0,339	Valid
13	0,767	0,339	Valid
14	0,77	0,339	Valid
15	0,731	0,339	Valid
16	0,674	0,339	Valid
17	0,685	0,339	Valid
18	0,509	0,339	Valid
19	0,663	0,339	Valid
20	0,434	0,339	Valid

Sumber : diolah peneliti menggunakan spss release 25 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas, jumlah butir soal variabel minat berwirausaha (Y) sebanyak 20 butir pernyataan. Seluruh butir soal pernyataan tersebut valid dan tidak terdapat butir soal pernyataan yang tidak valid. Maka dari itu keseluruhan butir soal angket variabel minat berwirausaha (Y) akan digunakan untuk penelitian dengan jumlah 20 pernyataan.

Tabel 4.10. Uji validitas Modal Berwirausaha (X1)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,662	0,339	Valid
2	0,591	0,339	Valid
3	0,524	0,339	Valid
4	0,418	0,339	Valid
5	0,51	0,339	Valid
6	0,525	0,339	Valid
7	0,439	0,339	Valid
8	0,562	0,339	Valid
9	0,581	0,339	Valid
10	0,4	0,339	Valid
11	0,393	0,339	Valid
12	0,185	0,339	Tidak Valid
13	0,317	0,339	Tidak Valid

Sumber: diolah peneliti menggunakan spss release 25 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas, jumlah butir soal variabel modal berwirausaha (X1) sebanyak 13 pernyataan. Terdapat 11 soal pernyataan tersebut valid dan sebanyak 2 butir soal pernyataan yang tidak valid. Soal yang tidak valid tidak akan digunakan untuk angket penelitian. Maka dari itu, soal pernyataan yang digunakan dalam variabel modal berwirausaha X1 adalah sebanyak 11 pertanyaan

Table 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Mental Berwirausah (X2)

	Rhitung	Rtabel	keterangan
1	0,51	0,339	Valid
2	0,539	0,339	Valid
3	0,579	0,339	Valid
4	0,546	0,339	Valid
5	0,538	0,339	Valid
6	0,625	0,339	Valid
7	0,793	0,339	Valid
8	0,641	0,339	Valid
9	0,686	0,339	Valid
10	0,535	0,339	Valid
11	0,41	0,339	Valid
12	0,573	0,339	Valid
13	0,357	0,339	Valid
14	0,55	0,339	Valid
15	0,691	0,339	Valid
16	0,634	0,339	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas, jumlah butir soal variabel mental berwirausaha (X2) sebanyak 16 butir pernyataan. Seluruh butir soal pernyataan tersebut valid dan tidak terdapat butir soal pernyataan yang tidak valid. Maka dari itu keseluruhan butir soal angket variabel mental berwirausaha (X2) akan digunakan untuk penelitian dengan jumlah 16 pernyataan.

4.2.2 Uji Reabilitas Instrument

Penelitian ini menggunakan SPSS 25 menguji reabilitas dengan menggunakan rumus alpha cronbach's. berdasarkan hasil uji reabilitas variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut:

Table 4. 22 Hasil Reabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	20

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Realease 25(2023)

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel minat berwirausaha (Y) pada table di atas, diperoleh nilai alpha cronbach's sebesar 0,907 yang dinyatakan realibel karena nilai cronbach's alpha $> 0,70$. Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel minat berwirausaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibel. Hasil uji realibelitas pada variabel modal berwirausaha (X1) dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Modal Berwirausaha X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,711	13

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25, (2023)

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel modal berwirausaha (X1) pada table di atas, diperoleh nilai alpha cronbach's sebesar 0,711 yang dinyatakan realibel karena nilai Cronbach alpha $> 0,70$. maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel modal berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibel. Hasil uji realibitas pada variabel mental berwirausaha (X2) dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Mental Berwirausaha (X2)

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,863	17

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25(2023)

Berdasarkan hasil reabilitas variabel mental berwirausaha (X2) pada table di atas, diperoleh nilai alpha cronbach's sebesar 0,863 yang dinyatakan realibel karena nilai cronbach's alpha $> 0,70$. maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel mental berwirausaha (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibel.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016:350) uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada disekitar nilai rata – rata normal. Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat data dalam penelitian apakah dinyatakan normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 pada tabel 4.14 berikut ini disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78904523
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,072
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: diolah peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Informasi yang tersaji menunjukkan bahwa diperoleh *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 dengan alpha ($\alpha = 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau dapat dituliskan $0,200 > 0,05$ dan hal ini menunjukkan bahwa asumsi uji normalitas taksiran model yang diperoleh telah terpenuhi.

4.3.2 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah anatar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Release 25 dengan melihat nilai deviation fro, linearity pada tabel output, apabila nilai lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah liner begitupun sebaliknya. Adapun hasil penguji linearitas dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Lineritas Variabel Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwirausaha * modal berwirausaha	Between Groups	(Combined)	178,691	16	11,168	1,510	,133
		Linearity	28,498	1	28,498	3,853	,055
		Deviation from Linearity	150,192	15	10,013	1,354	,207
	Within Groups		377,192	51	7,396		
	Total		555,882	67			

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Dapat dilihat pada table di atas yakni nilai signifikan pada deviation from linearity adalah 0,207 yang dapat diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,207 > 0,05$ dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara modal berwirausaha (X1) dengan minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya adalah hasil pengujian linearitas pada modal berwirausaha pada minat berwirausaha (Y) selanjutnya adalah hasil pengujian linearitas pada modal berwirausaha (X2) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas (X2) Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	162,616	17	9,566	1,216	,287
		Linearity	8,269	1	8,269	1,051	,310
		Deviation from Linearity	154,346	16	9,647	1,226	,282
	Within Groups		393,267	50	7,865		
	Total		555,882	67			

Sumber : Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS release 25.0.

Dapat dilihat pada tabel di atas yakni nilai signifikan pada deviation from linearity adalah 0,282 yang dapat diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,282. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel

independent mental berwirausaha (X2) dengan variabel dependent minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan linear.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (variance inflation factor) factor pertambahan variance yaitu bila nilai VIF lebih besar dari 10 berarti telah memiliki kolinearitas yang tinggi, berarti ini tidak dikehendaki yang diharapkan adalah besar nilai VIF harus berada dibawah 10. Uji multikolineritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Release 25.0 berdasarkan hasil uji multikolioneritas ini disajikan dalam tabel 4.17 berikut

Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55,718	7,722		7,215	,000		
	Modal Berwirausaha	-,149	,082	-,219	-1,816	,074	,995	1,005
	Mental Berwirausaha	,049	,055	,106	,880	,382	,995	1,005

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel persepsi tentang Modal Berwirausaha (X1) dan mental berwirausaha (X2) yaitu 0,995 atau lebih besar dari 0,10 ($0,997 > 0,10$). Sedangkan nilai VIF (variance Inflation factor) yaitu 1,005 yang mana memiliki nilai lebih kecil dari 10 ($1,005 < 10$). Jadi, dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel bebas pada penelitian ini.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Khairinal (2016:351) analisis heteroskedastisitas merupakan kejadian heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dibantu dengan program spss release 25.0 menggunakan Teknik spearman's Rho dengan cara membandingkan dari nilai Sig. (2-tailed) pada tabel correlations dengan nilai probabilitas (0,05). Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.18 Berikut:

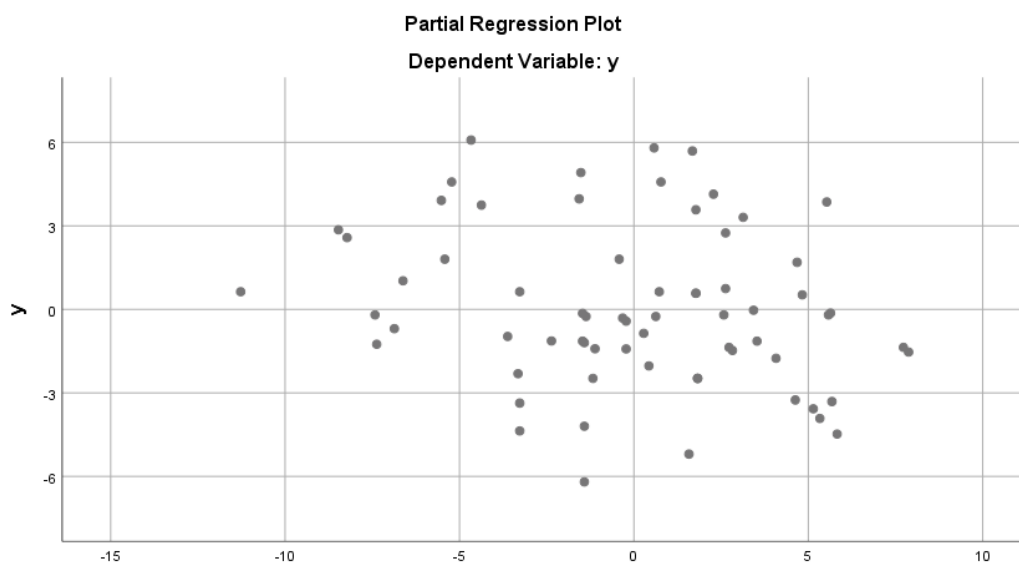
Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			x1	x2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal berwirausaha (X1)	Correlation Coefficient	1,000	,114	,014
		Sig. (2-tailed)	.	,356	,907
		N	68	68	68
	Mental Berwirausaha(X2)	Correlation Coefficient	,114	1,000	,086
		Sig. (2-tailed)	,356	.	,485
		N	68	68	68
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,014	,086	1,000
		Sig. (2-tailed)	,907	,485	.
		N	68	68	68

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, Dapat dilihat bahwa variabel modal berwirausaha signifikansinya sebesar 0,907 atau lebih besar dari 0,05 ($0,907 > 0,05$). Pada variabel mental berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,086 atau lebih besar dari 0,05 ($0,086 > 0,05$) dari data tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini.

Selain itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat pula pada uji scatterplot seperti pada gambar dibawah ini:



Sumber diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah titik 0 dan sumbu Y. sehingga dapat diketahui bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk memprediksi Minat berwirausaha pada mahasiswa.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh positif atau negatif. Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk mengukur intensitas antara pengaruh modal berwirausaha (X1) dan mental berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi,

serta membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X dengan menggunakan *SPSS 25.0*.

hasil perhitungan analisis ini dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,768	6,234		1,727	0,089
	Modal Berwirausaha	0,749	0,150	0,438	4,981	0,000
	Mental Berwirausaha	0,556	0,101	0,485	5,512	0,000

A. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,768 + 0,749 X_1 + 0,556 X_2 + e$$

Rumus di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 10,768 menunjukkan bahwa apabila Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha sebesar 0, maka tingkat Minat Berwirausaha adalah sebesar 10,768.
- Nilai koefisien Modal Berwirausaha sebesar 0,749 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Modal Berwirausaha sebesar 1 kali maka tingkat Minat Berwirausaha meningkat sebesar 0,749.
- Nilai koefisien Mental Berwirausaha sebesar 0,556 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Mental Berwirausaha sebesar 1 kali maka tingkat Minat Berwirausaha meningkat sebesar 0,556.
- e adalah kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan oleh kemungkinan adanya variable lain yang mempengaruhi variabel konsep

modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) namun tidak dimasukkan kedalam persamaan regresi penelitian ini.

4.6 Hasil Uji Hipotesis statistik

Uji hipotesis digunakan agar menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian yaitu adakah pengaruh secara parsial (masing-masing variabel) maupun secara simultan (secara Bersama-sama). Hipotesis merupakan pernyataan dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti membuat sebuah dugaan atau prediksi mengenai hasil dari penelitian yang akan didapatkan. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) terhadap Minat berwirausaha (Y), baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan.

4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Penggunaan uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen dan juga variabel dependen. Dalam melakukan Uji t yang dibantu dengan *SPSS 25.0*. Dua kriteria pada Uji t yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf yang signifikansi yaitu 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf yang signifikan yaitu 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. berikut ini hasil uji – t untuk masing – masing variabel independen:

1. Pengaruh modal berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019.

Analisis berikut ini merupakan hasil pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dan tidak ada pengaruh modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 fkip Universitas Jambi. Analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21 Hasil Uji t Pengaruh Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.768	6.234		1.727	0.000
	Modal Berwirausaha	.749	.150	.438	4.981	0.000
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, bisa disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi modal berwirausaha (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,981 bertanda positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05 atau dapat juga dikatakan $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima H_{01} DITOLAK. Variabel modal berwirausaha (x1) mempunyai t_{hitung} 4,981 dengan t_{tabel} 1,996. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa t_{tabel} modal berwirausaha (x1) memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai $t_{positif}$ menunjukkan bahwa variabel modal berwirausaha (x1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara modal berwirausaha dan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi.

b. Pengaruh modal berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Selanjutnya hasil analisis pengaruh modal berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pada Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Uji T Pengaruh Mental Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.682	5.342		2.323	0.000
	Mental Berwirausaha	.556	.101	.485	5.512	0.000
a. dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber; Diolah Penelitian Spss 25.0

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, diperoleh pengujian nilai koefisien regresi mental berwirausaha (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5.512 bertanda positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel mental berwirausaha (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$). Maka H_{A2} diterima dan H_{02} ditolak. Mental berwirausaha (x2) mempunyai t_{hitung} 5.512 dengan t_{tabel} 1,996. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa t_{tabel} mental berwirausaha (x2) berkontribusi terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Mental berwirausaha (X2) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. .

4.6.2 Uji Silmutan Atau Uji F

Uji F ini digunakan agar dapat memberikan kebenaran Hipotesis keseluruhan atau bersama-sama yakni untuk mengetahui Modal Berwirausaha (X1) dan mental Berwirausaha (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y). Hasil dari uji F melalui bantuan program SPSS 25.0, dengan

kriteria uji F adalah sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} > f_{table}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara Bersama – sama. Sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{table}$ dengan taraf signifikansi 5%(0,05) maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Dalam penelitian nilai f_{hitung} dengan nilai f_{table} dengan taraf signifikansi 5% yaitu ($N= 68$, $df=N-k-1= 68 - 2 - 1 = 65$, $f_{tabel} = 3,1$) berdasarkan program SPSS release 25. Hasil perhitungan uji f dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2828,543	2	1414,272	73,759	,000 ^b
	Residual	1246,324	65	19,174		
	Total	4074,868	67			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha, Modal Berwirausaha						

Sumber: diolah peneliti menggunakan spss release 25.0

Berdasarkan tabel di atas, secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 73,759 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $73,759 > 1,996$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal berwirausaha dan mental berwirausaha) secara simultan

terhadap variabel dependent (Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi)

4.6.3 Koefisien Determinasi secara Simultan (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas x terhadap variabel (y) dalam bentuk persen (%) adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.24 Hasil uji koefisien determinasi secara simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	0,694	0,685	4,379
a. Predictors: (Constant), Modal Berwirausaha, Mental Berwirausaha				

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Dari hasil uji di atas diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi(R²) adalah sebesar 0,694 (berasal dari 0,833 x 0,833). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,694 atau sama dengan 69,4% minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi ditentukan oleh modal berwirausaha dan mental berwirausaha Sehingga sisanya yang sebesar (100% - 69,4% = 30,6 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini. Karena nilai R Square di atas 50% atau cenderung mendekati nilai 0 maka dapat disimpulkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar bisa mengetahui adakah pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap pada Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Pada penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

4.7.1 Pengaruh Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,749 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Diskon 4,981. Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (66) untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,981 > 1,996$)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal berwirausaha terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan pengaruh modal berwirausaha maka akan terjadi penambahan Minat berwirausaha sebesar 0,749.

Hasil pengujian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman modal usaha terhadap minat berwirausaha. Modal dapat diartikan luas, modal bukan hanya tentang uang tetapi segala sesuatu baik barang ataupun lainnya seperti mengetahui dari mana saja modal usaha yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan produksi atau jasa. Adapun penelitian ini dilakukan oleh Maha (2020)

menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan modal usaha terhadap Minat Berwirausaha.

Adanya pengaruh positif modal berwirausaha memiliki peranan sangat penting dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Semakin tinggi modal yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabriel dkk pada tahun 2020 mengenai pengaruh modal terhadap minat berwirausaha yang membuktikan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wardani dan Dewi, 2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan modal terhadap minat berwirausaha Masyarakat dusun Winongsari.

4.7.2 Pengaruh Mental Berwirausaha X2 Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,556 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel mental berwirausaha 5,512 . Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (66) untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,512 > 1,996$)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel mental berwirausaha terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan

bahwa setiap adanya penamabahan pengaruh mental berwirausaha maka akan terjadi penambahan Minat berwirausaha sebesar 0,556. Hal ini berarti semakin baik Mental Berwirausaha yang dimiliki pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Jambi semakin meningkat dalam berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh Putri dan Maha (2017) yang berjudul Pengaruh mental dan modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variable intervening pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi universitas negeri medan, menyatakan bahwa variable mental berwirausaha dan modal kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Adanya pengaruh positif mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha disebabkan karena mental berwirausaha memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. Semakin mahasiswa memiliki mental yang tinggi maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2015:103) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan mental terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$.

4.7.3 Pengaruh Minat Berwirausaha (X1) Dan Mental Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y)

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara Bersama – sama diketahui modal berwirausaha dan mental berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha . hal ini menandakan bahwa semakin tinggi

modal dan mental berwirausaha semakin tinggi pula minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian hasil uji F secara simultan diketahui Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha, secara bersama – sama terhadap Minat Beli secara *Online* menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 73,759 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (66) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,14. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau ($73,759 > 3,14$)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary diperoleh angka R Square (R^2) sebesar 0,685 yang jika dijadikan persen sebesar 68,5% .hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variable modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,694 atau 69,4%. Sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 69,4\% = 30,6\%$ % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) secara bersama – sama (simultan) terhadap minat berwirausaha (Y) dilihat dari persamaan tersebut maka nilai konstanta nya adalah 10,768. Hal ini juga berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka nilai modal berwirausaha (X_1) akan bertambah sebesar 0,749 minat berwirausaha (Y_0). Serta kenaikan 1 satuan modal berwirausaha (X_2) akan menambah 0,556 minat berwirausaha (Y).

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani

,Dewi (2021), menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2019, Universitas Surabaya. Maupun pada penelitian Lubis dan Maha dkk (2021) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu Modal Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Pengaruh antara Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi Dengan Nilai thitung 4,981 dan sebesar ttabel 1,996 dengan sig 0,000 < 0,05) hal ini berarti bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu (4,981 > 1,996). Maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha, jika tingkat Modal Berwirausaha yang dimiliki mahasiswa tinggi maka Minat Berwirausaha untuk akan meningkat. Begitu juga sebaiknya jika tingkat Modal Berwirausaha yang dimiliki mahasiswa rendah maka Minat Berwirausaha untuk Berwirausaha akan rendah.
2. Terhadap Pengaruh Antara Mental Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi dengan nilai thitung sebesar 5,512 dan ttabel 1,996. dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini berarti bahwa thitung lebih besar dari > ttabel yaitu 1,996 maka ditolak dan diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat Pengaruh Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha , jika Mental Berwirausaha yang dimiliki mahasiswa tinggi maka Minat Berwirausaha akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika Mental Berwirausaha rendah maka Minat Berwirausaha untuk Berwirausaha akan rendah.

3. Terdapat Pengaruh antara Modal Berwirausaha (X1) dan Modal Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi dengan nilai f hitung sebesar 73,759 dan f table sebesar 1,996 dengan Tingkat signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan jika Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa tinggi maka Minat Berwirausaha akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha yang dimiliki mahasiswa rendah maka Minat untuk Berwirausaha akan rendah.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah membahas tentang pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berwirausaha dan mental berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa kedua variabel independen yaitu modal berwirausaha dan mental berwirausaha secara bersama

– sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi melalui implikasi praktis sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa semakin tinggi modal dan mental berwirausaha maka akan menyebabkan semakin tinggi juga minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi untuk lebih lanjut meningkatkan modal berwirausaha dan mental berwirausaha agar minat untuk berwirausahanya semakin tinggi, sehingga ketika lulus kuliah tidak ada lagi mengandalkan mencari kerja tetapi bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri
3. Hasil penelitian dapat dikembangkan oleh peneliti lain dalam menyempurnakan maupun mengkaji dan meneliti sehingga dapat dibandingkan hasilnya sekaligus menambah ilmu pengetahuan.

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang ada,

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa sebagai calon wirausahawan hendaknya menyadari bahwa betapa pentingnya untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. Karena dengan kita berwirausaha kita mampu mengemukakan ide kreatif serta menciptakan suatu lapangan pekerjaan, selain itu perlu adanya pemahaman bagi mahasiswa, modal materi/ keuangan bukan merupakan faktor paling menentukan dalam memulai atau menjalankan suatu usaha

2. Bagi Universitas Jambi

Universitas lebih memperhatikan mahsiswanya yang siap menjadi seorang wirausaha seperti mengadakan perlombaan , seminar ataupun lainnya agar mahasiswa terpacu dan berlomba – lomba untuk terjun langsung kelapangan dengan di bekali modal dan mental yang ada tanpa takut rasa kekhawatiran untuk memulai suatu usaha , sehingga mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk berwirausaha, karena modal berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, masih banyak terdapat kekurangan seperti sedikitnya sampel yang di ambil, untuk peneliti selanjunta yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek peneliti dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel – variabel lain ,yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain modal dan mental berwirausaha sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari.2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraini, Puput.2015. *Pengaruh Motivasi Mental Dan Modal Usaha Terhadap Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*.Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Anggreani, Harnanik .2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, X(1), 42-52.
- Ariyanti, Anik .2018. Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Jurnal Pengembangan Wirausaha. Vol 20 no 20 <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Andini, Enggriani .2019. *Pengaruh Self – Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Aprilianty, Eka .2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto ,Suharsini.2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Azwar, Saifuddin.2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Tingkat Pengangguran Terbuka diIndonesia*, <https://www.bps.go.id/dynamictable/2020/02/19/1774/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-diindonesia-2018-2020.html>. Diakses tanggal 23 Januari 2023.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2022. *Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jambi*.[Http://Jambi.Bps.Go.Id/Tingkat - Pengangguran - Terbuka - \(TPT\), 2018-2020-BPS-Provinsi-Jambi-2018-2020.html](http://Jambi.Bps.Go.Id/Tingkat - Pengangguran - Terbuka - (TPT), 2018-2020-BPS-Provinsi-Jambi-2018-2020.html).Diakses-tanggal-23-Januari 2023.

- Basrowi. 2017. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Bukhori, Alma.2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Bygrave . 2011. *Minat berwirausaha dan factor pendukung*. Bandung: Alfabeta.
- Dian Septianti.2016. Pengaruh Motivasi,lingkungan keluarga dan ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini* vol.7 no.03,2.
- Dinas Kementrian Koperasi dan UKM.2012. *Keputusan Mentri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/1995*. [online]tersedia <http://ditjenpp.Kemenkumham.go.id/arsip/bn/2012/bn25-2012lamp.pdf>. [12 juli 2017]
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: CV.Budi.
- Fadli. 2019. *Motivasi dan Wirausaha Sukses*. Jakarta: K.Media.
- Hantoro. 2015. *Kiat Sukses Berwirausaha*.Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. Helmi . 2017 . *Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi.Skripsi* . Jambi: Universitas Jambi.
- Jahja,Yuhdrik.2011.*Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Prenada Media.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan - Edisi Revisi*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan . 2012. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha*. *Jurnal Dinamika* .1(2).112.
- Khairinal.2016. *Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Kuncoro. 2017. *Cara Menggunakan Dan Memaknai Analisis*.Bandung: Alfabeta.
- Liza.2020. *Uji Normalitas dan Homogenitas Melalui Program SPSS Lengkap Dengan Pembahasannya*. Makassar: Jurnal: Universitas Negeri Makassar
- Lubis. 2017. *Pengaruh Modal Berwirausaha Terhadap Minat*

- Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Jambi
- Maha , Gabriel .2020. Pengaruh Mental Berwirausaha Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 (*Doctoral dissertation, universitas negeri medan*)
- Muhson, Ali .2015. *Modul Pembelajaran Desain Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustofa.M.A.2014.”*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha terhadap MIB*”.Skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir.2016. *Metode penelitian*. Jakarta : Penerbit Rineck Cipta.
- Nugraha.2013.“*Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap KinerjaPerusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100*”.
- Pradipta.2014. *Kewirausahaan Mengaktualisasikan Sikap Dan PerilakuMental*.CV.Arya Duta Jakarta.
- Priyatno, Duwi .2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Jakarta: AndiOffset.
- Rahayu.2015. *Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Social Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal pengembangan wiraswasta, 20(3), 203. DOI:10.33370/jpw.v20i3.246;
- Risnanosanti , dkk. R.U., et al . 2022. *Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa*. Vol.1 Literasi Nusantara
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik (2nd ed)*. CV. Pustaka Setia
- Sardiman. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. In Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso. 2014 . *Statistik Multivariate Edisi Revisi*. Jakarta: Elex MediaKomputindo

- Saputri, N.A. 2019. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha. Jakarta.Kenca. Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global MasaKini*.7(3), 1-7.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R & D*. Bandung: : Alfabeta.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana.Yuyus dan Bayu kartib.2001. *Kewirausahaan:Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suryana. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryabrata, Sumandi.(2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukirno. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta:Pers .
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. In Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Syah. Muhibbin .2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Thoifah, I"Anatut.(2015).*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitin Kuantitaif*. Malang: Madami.
- Tuskeroh . 2013 . Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Jiwwa Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi:Universitas Maritim Raja Ali Haji*
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Vernia, D. M. 2018. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di SMK Nurul Iman Jakarta:Lectura: *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 10 -16) DOI:org/10.31290/jpk.v9i1.
- Wardani, N. T., & Dewi, R.M (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas ,Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal manajemen dankewirausahaan*, 9 (1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>

- Wijaya, Kuncoro. 2015. Intensi Berwirausaha Mahasiswa Perspektif Pengambilan Risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109-123. *DOI:org/10.20885/jsb*
- Winkel. 2016. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yunilasari, I., & Rahardjo. 2016. Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Management Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro). Diponegoro . *Journal Of Management*, 1 – 11. *DOI: doi.org/10.35508/jom.v11i1*
- Zimmerer.T.W. dan Setiadi .2010. *Pengantar Kewirausahaan Dan MenajemenBisnis Kecil*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN OBSERVASI

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id</p>	
Nomor	: 5777/UN21.3/DL.16/2022	22 November 2022
Hal	: Permohonan Izin Observasi	
<p>Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Di- Kampus FKIP Universitas Jambi</p>		
<p>Dengan hormat, Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:</p>		
Nama	: Afika Wulandari	
NIM	: A1A119010	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Dra. Muazza, M.Si 2. Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd	
<p>akan melaksanakan observasi guna penyusunan tugas akhir yang berjudul: “Pengaruh Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi”.</p>		
<p>Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin.</p>		
<p>Observasi akan dilaksanakan pada tanggal 22 November s.d 22 Desember 2022</p>		
<p>Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih</p>		
<p>a.n Dekan Wakil Dekan BAKSI,  Delta Santika, S.S., M.ITS., Ph.D NIP. 198110232005012002</p>		
		

Lampiran 2

Pernyataan Observasi Awal

a. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Angkatan :

c. Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca pernyataan berikut dengan cermat dan seksama
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara pilihan ya atau tidak pada kolom yang tersedia
3. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Menurut saya modal merupakan faktor penting dalam berwirausaha		
2.	Saya mampu mengatasi resiko yang terjadi pada saya		
3.	Saya lebih suka berwirausaha karena penuh dengan tantangan		
4	Saya lebih senang menjadi karyawan dari pada berwirausaha		

Lampiran 3

Surat izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4264/UN21.3/ PT.01.04/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

31 Oktober 2023

Yth. **Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi**
di-
Kampus FKIP Universitas Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Afika Wulandari**
NIM : A1A119030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Dra. Muazza, M.Si.
2. Hidayatul Arief, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: **"Pengaruh Modal dan Mental Berwirausaha Terhadap Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi"**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan dari tanggal **1 s.d 22 November 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Baita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIDK 98116232005012002



Lampiran 4

Kisi – Kisi Uji Coba Angket Penelitian**Kisi – Kisi Instrument Penelitian Variable Modal Berwirausaha (X1)**

NO	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah
1.	Struktur permodalan	1. Sudah memiliki modal untuk memulai usaha 2. Memiliki kemampuan mengatur modal dengan baik	1,2 3,4	4
2.	Besar modal	3. Mengetahui besar kecil modal yang akan dicapai 4. Mengetahui seberapa besar persiapan modal yang dibutuhkan dalam berwirausaha	5,6 7,8,9	5
3.	Hambatan sumber modal eksternal	5. Mengetahui solusi yang akan dilakukan Ketika terhambat dalam permodalan 6. Mampu menghadapi kegagalan dalam permodalan	10,11 12,13	4
Jumlah				13

Sumber: Nugraha (2011:30)

Kisi – Kisi Instrument Penelitian Variable Mental Berwirausaha (X2)

No	Indikator	Deskriptor	No item	Jumlah
1.	Berkemauan keras atau ambisius	1. Tidak putus asa 2. Memiliki semangat yang tinggi 3. Focus dalam keberhasilan yang dicapai 4. Mempunyai motivasi yang tinggi	1,2,3,4	4
5.	Kerja keras	5. Pantang menyerah 6. Bersungguh – sungguh dalam melakukan sesuatu 7. Bekerja keras mendapatkan hasil yang memuaskan	5,6,7	3
8.	Tanggung jawab	8. Menerima resiko 9. Mampu menyelesaikan sesuatu dengan target di capai	8,9	2
9.	Disiplin dan Jujur	10. Mengerjakan tugas dengan baik 11. Bisa mengatur waktu dengan baik 12. Percaya atas kemampuan diri sendiri 13. Perkataan dan Tindakan yang dapat dipercaya	10,11,12,13	4
14.	Kesabaran	14. Menanggapi permasalahan tidak dengan emosi 15. Menerima cobaan yang dihadapi dengan baik	14,15	2
16.	Pemikiran kreatif	16. Mampu menghasilkan ide – ide yang bagus 17. Dapat memecahkan masalah secara unik	16,17	2
Jumlah			17	

Sumber: Zimmerer dalam (Setiadi 2010:34)

Tabel kisi – kisi instrument angket penelitian variable minat berwirausaha (Y)

No	Indikator	Descriptor	No item	Jumlah item
1.	Perasaan senang	1. Senang berdiskusi tentang wirausaha 2. Senang menciptakan hal yang baru	1,2 3,4	4
2.	Pemusatan perhatian	3. Senang memperhatikan tentang wirausaha 4. Senang memperhatikan tips – tips orang yang berwirausaha	5,6 7,8	4
3.	Ketertarikan	5. Keterarikan terhadap sesuatu pengetahuan baru dan ingin mencoba secara langsung 6. Melakukan dengan tekun	,9,10,11 12	4
4.	Kemauan	7. Adanya dorongan dari dalam diri	13,14,15,16,17, 18,19,20	8
Jumlah			20	

Sumber: Andini dan Anggriani (2019:36)

Lampiran 5

Uji coba angket penelitian

Pengaruh Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha

Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

FKIP Universitas Jambi

I. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama
3. Pilih alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang disediakan.

Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih
5. Identitas saudara / i tidak akan disebarakan.

Modal berwirausaha (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	saya mengumpulkan modal untuk bisa terjun didalam wirausaha					
2.	Saya mampu mengatur modal dengan baik dalam berwirausaha					
3.	Sejak duduk dibangku kuliah saya mulai menabung untuk modal berwirausaha					
4.	Saya bertekad untuk berwirausaha dengan modal yang ada					
5.	Saya berminat untuk terjun dalam berwirausaha dengan dibantuan modal dari orang lain					
6.	Saya selalu mempertimbangkan modal untuk berwirausaha					
7.	Saya yakin dengan mempunyai modal besar saya berminat terjun kelapangan untuk berwirausaha					
8.	Saya mampu mengolah modal dan membuat rancana dalam berwirausaha akan lebih maju					
9.	Saya memiliki keberanian dalam mengolah modal dalam menggeluti dunia kewirausahaan					
10.	Saya mampu berwirausaha dengan modal sedikit					
11.	Saya melakukan evaluasi terhadap perputaran modal usaha agar usaha dapat berkembang dan berjalan dengan yang diharapkan					
12.	Saya berusaha semampunya menghadapi kegagalan yang terjadi pada saya					

13.	Saya akan mencoba menyelesaikan berbagai resiko yang saya hadapi Ketika terjun didalam berwirausaha					
-----	---	--	--	--	--	--

Mental Berwirausaha (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha dalam berwirausaha tanpa putus asa					
2.	Saya memiliki sikap ketekunan dan keuletan, bekerja keras dalam berwirausaha					
3.	Saya fokus dalam berwirausaha dan menyikapi setiap permasalahan yang ada sejak usaha mulai dari awal terbentuknya usaha hingga sekarang					
4.	Saya mempunya motivasi tinggi untuk menjalankan suatu usaha agar tercapainya suatu usaha					
5.	Saya selalu berusaha semaksimal dalam mengerjakan sesuatu agar hasil yang didapatkan memuaskan					
6.	Saya bersungguh – sungguh dalam berwirausaha					
7.	Saya bekerja keras secara konsisten sesuai dengan tanggung jawab					
8.	Saya siap menerima resiko dalam berwirausaha					
9.	Saya mampu mengerjakan sesuatu usaha sesuai dengan target awal yang ingin dicapai					
10.	Saya selalu berusaha mengerjakan sesuatu dengan target awal yang ingin dicapai					
11.	Saya selalu berusaha mengerjakan sesuatu dengan teliti					
12.	Saya berusaha bekerja keras secara mandiri dalam berwirausaha tanpa menggantungkan diri pada orang lain					

13.	Saya selalu berperilaku jujur terhadap apa yang saya perbuat					
14.	Saya tetap semangat dan tenang saat menghadapi cobaan yang ada					
15.	Saya menjalankan cobaan dengan Ikhlas					
16.	Saya merasa selalu menemukan ide – ide yang baru dalam berwirausaha					
17.	Saya dapat mengatasi kesulitan dengan pemikiran saya sendiri					

Pertanyaan tentang Minat Berwirausaha (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki perasaan senang atau suka ketika membahas tentang berwirausaha					
2.	Dengan berwirausaha saya dapat mengembangkan potensi diri saya secara maksimal					
3.	Saya merasa senang apabila nanti dapat berwirausaha dengan sukses					
4.	Saya sangat tertarik membuat rencana untuk memulai berwirausaha					
5.	Saya selalu memperhatikan hal yang berkaitan tentang wirausaha					
6.	Saya berminat berwirausaha karena melihat orang yang sukses berwirausaha					
7.	Saya berminat berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju didunia kewirausahaan					
8.	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat					
9.	Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal					

10.	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun					
11.	Saya merasa senang jika ada yang bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam berwirausaha					
12.	Saya mengerjakan segala sesuatu teliti dan sabar					
13.	Saya berminat berwirausaha karena ada kemauan dari dalam diri tanpa paksaan dari lingkungan sekitar					
14.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
15.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik					
16.	Di sekitar tempat tinggal saya belum banyak orang yang berwirausaha sehingga saya merasa tertarik untuk mulai berwirausaha					
17.	Selama saya mengikuti Pelajaran kewirausahaan saya merasa berminat untuk membuka usaha sendiri					
18.	Saya berminat berwirausaha dilatar belakang oleh keinginan diri dalam diri sendiri untuk merasakan tantangan menjadi wirausaha					
19.	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus kuliah					
20.	Dengan bekal pengetahuan / keterampilan berwirausaha yang saya miliki timbul minat saya untuk berwirausaha					

Lampiran 6

Data mahasiswa program studi ekonomi Angkatan 2019

Kelas R001

1.	SINTA MAUDIANA	A1A119001	R001
2.	RISFA ANDRIA NURAINI	A1A119003	R001
3.	SELI PUTRI MONALISA	A1A119004	R001
4.	RINDI SETIANA	A1A119005	R001
5.	DENY ADITYA	A1A119007	R001
6.	NOVA RESTU WIDIATI	A1A119008	R001
7.	AKBAR TORIHOT	A1A119009	R001
8.	AFIKA WULANDARI	A1A119010	R001
9.	LENI KURNIA	A1A119011	R001
10.	SITI HIJRIYANTI	A1A119012	R001
11.	ERDYANSYAH	A1A119013	R001
12.	SYLVIA ROMADONA D	A1A119017	R001
13.	EVI RUSI APRIYANI	A1A119018	R001
14.	ULFA YUZIAH H	A1A119021	R001
15.	RESEL AHMADI	A1A119022	R001
16.	MUHAMMAD TOMI M	A1A119023	R001
17.	NAJWA ADIBA	A1A119024	R001
18.	ADI TRI SAPUTRA	A1A119026	R001
19.	NANDA SIGIT ARIYANTO	A1A119027	R001
20.	LEWITA DWI CAHYANI	A1A119028	R001
21.	NOVITA EKA INDRIANI	A1A119029	R001
22.	RISKA YULIANINGSIH	A1A119030	R001
23.	TAUFIK NAUFAL	A1A119031	R001
24.	TRI AULIA SUNDARI	A1A119033	R001
25.	REFLINA GULTOM	A1A119035	R001
26.	DITA LISNAWATI	A1A119036	R001
27.	SETIA PUJI ASTUTI	A1A119037	R001
28.	MARJUNI NABILA SARI	A1A119038	R001
29.	DIZA REGITA	A1A119039	R001
30.	RUTH ABIGAIL	A1A119040	R001
31.	MAGDA LENA T	A1A119041	R001
32.	DIANA SARI LIMBONG	A1A119071	R001
33.	IKE NOVITA DILA	A1A119085	R001
34.	IZZATI SUMALYONO	A1A119098	R001
35.	THERESIA PASARIBU	A1A119103	R001

Kelas R002

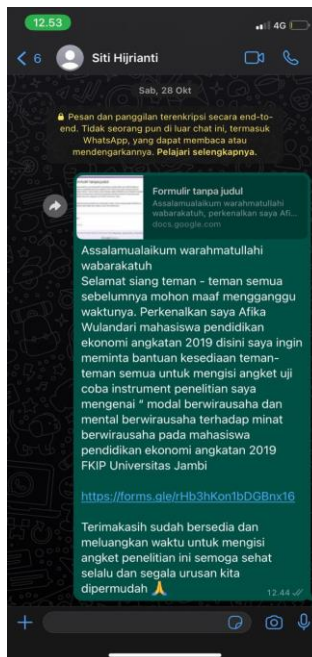
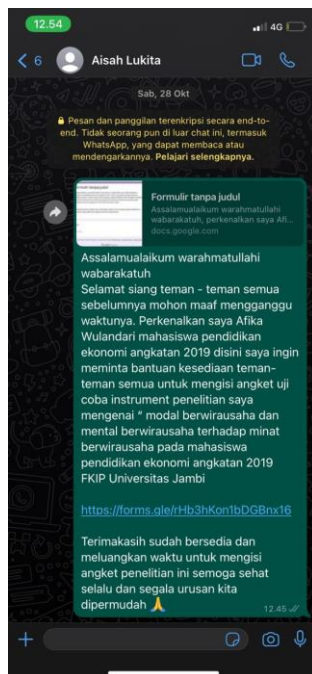
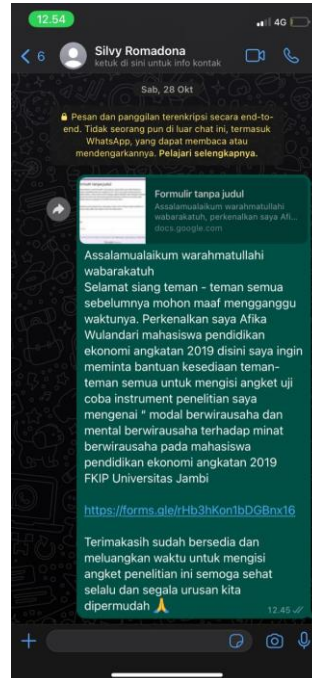
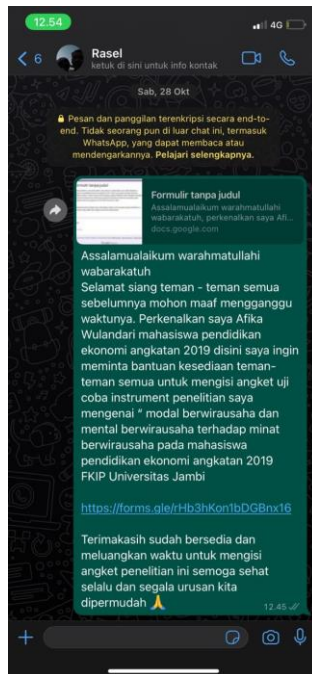
1.	WIJI	A1A119014	R002
2.	MEGA PUTRI AULIA	A1A119015	R002
3.	RONY JETRI SIMAMORA	A1A119025	R002
4.	VUJA MONICA SARI	A1A119032	R002
5.	MOANA BR SIAHAN	A1A119043	R002
6.	LENNY YANTI	A1A119044	R002
7.	EKA TERESIA SIHOTANG	A1A119045	R002
8.	FITRIA WULANDARI	A1A119046	R002
9.	NADYA AGUSTIN DWI PUTRI	A1A119047	R002
10.	NURLHOFIFAH	A1A119048	R002
11.	ROLITA PASKA RIA SIREGAR1	A1A119050	R002
12.	TASYA RAHMADANI	A1A119051	R002
13.	NUARANI MILIA UTAMI	A1A119052	R002
14.	SILVIANA PUTRI1	A1A119053	R002
15.	SUKMA SILVIA	A1A119054	R002
16.	SARWONO TUMANGGER	A1A119055	R002
17.	ADOS ALEXANDER	A1A119056	R002
18.	FITRIA HARYANI	A1A119057	R002
19.	NERI LARASATI	A1A119058	R002
20.	ESTI IRANTIKA SOFIYANA	A1A119059	R002
21.	HALIMAH TUSADIAH	A1A119060	R002
22.	RENY RIYANA	A1A119061	R002
23.	TANTOWY	A1A119062	R002
24.	DIANA ERTIKA	A1A119063	R002
25.	MEGA YANTI	A1A119065	R002
26.	ELLA RIZKA YULANDARI	A1A119066	R002
27.	FANY RAHMADIANTI	A1A119068	R002
28.	SILVIA JULIANTI	A1A119069	R002
29.	DETI	A1A119070	R002
30.	TITANIA NOVIANA	A1A119074	R002
31.	REZIK MOHD. ROZAK	A1A119078	R002
32.	DENIA TARIGAN	A1A119081	R002
33.	EVITA DWIYANA H.	A1A119082	R002
34.	AUZA TIARA MEI LIYATI	A1A119084	R002
35.	TRIANA PUTRI	A1A119087	R002

R003

1.	SAMSUL ALAM	A1A119006	R003
2.	PELITA SURYATI SAMOSIR	A1A119020	R003
3.	RISTI INDAH APRILIA	A1A119034	R003
4.	DEWI PUSPITA SARI	A1A119049	R003
5.	ZULISA	A1A119064	R003
6.	AULIA NURUL AINI	A1A119067	R003
7.	ANDREAS HADINATA	A1A119072	R003
8.	DYAH SETIAWATI	A1A119073	R003
9.	ELISABET HORIDA PASARIBU	A1A119076	R003
10.	SEPHA ARYANTI	A1A119077	R003
11.	AGUSTINA ANGGRAINI	A1A119079	R003
12.	IKA KUMALA AFIQOH	A1A119080	R003
13.	WILIA NURLISA	A1A119083	R003
14.	SINTA PUTRI ROMAITO	A1A119086	R003
15.	AGUM YUDHA JONI	A1A119087	R003
16.	HUTAMMY	A1A119088	R003
17.	SHELY DESPUTRI	A1A119089	R003
18.	AHMAD DIMAS SAPUTRA	A1A119090	R003
19.	TERESIA MIRANDA	A1A119091	R003
20.	NENENG ANJARWATI	A1A119092	R003
21.	BERLIANI ANISA	A1A119093	R003
22.	ANGGIE BETRI PURNAMA ADI	A1A119094	R003
23.	DENIA OKTA	A1A119095	R003
24.	WIDYA WATI	A1A119096	R003
25.	IDATUL JANNAH	A1A119099	R003
26.	TABLIGH AVUCENA RANDA	A1A119100	R003
27.	FIJAR ABRORI	A1A119101	R003
28.	RIFATKHAIRUNISA MEWIARNI	A1A119102	R003
29.	ERIKA SABATANY	A1A119067	R003

Lampiran 7

Bukti penyebaran angket



Lampiran 8

TABULASI UJI COBA PENELITIAN

MODAL BERWIRAUSAHA (X1)

NO	Item Pertanyaan/Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	58
2	1	2	2	2	3	3	5	5	5	5	4	5	4	46
3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	53
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	60
6	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	59
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	58
8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	52
10	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	61
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	59
12	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	56
13	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	58
14	4	5	5	5	4	4	5	4	4	1	3	4	4	52
15	1	2	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	49
16	4	5	5	5	3	2	1	2	3	4	4	5	5	48
17	3	2	1	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
18	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	2	2	50
19	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	56
20	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	58
21	4	5	4	5	2	2	3	4	5	5	4	5	4	52
22	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	55
23	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	62
25	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	55

26	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	54
27	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	60
28	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	58
29	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	56
30	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	58
31	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	57
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	54
33	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	58
34	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	56

MENTAL BERWIRAUSAHA (X2)

No	Item Pertanyaan / Pernyataan																	total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	73
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	71
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	76
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
6	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	76
7	5	4	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	55
9	3	4	3	3	4	5	5	2	2	2	4	5	5	5	3	3	3	61
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
11	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	77
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	83
14	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	74
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	75
16	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	74
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	69
18	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	76

19	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	1	64
20	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	76
21	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	75
22	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	77
23	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	76
24	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	75
25	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	73
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	71
27	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	81
28	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	72
29	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	71
30	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	74
31	4	3	1	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	66
32	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	74
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	77
34	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	3	4	70

MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

No	Item Pertanyaan / Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	83
2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
3	3	3	3	1	2	3	4	4	5	5	1	2	3	4	4	5	5	4	3	3	67
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	89
5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74
6	2	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	80
7	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	44
8	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	74
9	2	2	3	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72
10	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
11	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	83

12	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	93
14	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	93
16	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	90
17	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	95
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	80
19	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	81
20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	90
21	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
22	5	5	5	3	2	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	2	3	4	81
23	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	92
24	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	91
25	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	85
26	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	83
27	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	87
28	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	89
29	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	89
30	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	87	
31	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	84
32	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	84
33	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	84
34	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	90

P_11	Pearson Correlation	-,035	-,156	-,141	-,123	,086	,128	,116	,163	,184	,547**	1	,583**	,424*	,393*
	Sig. (2-tailed)	,845	,380	,427	,489	,629	,471	,514	,358	,298	,001		,000	,013	,021
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P_12	Pearson Correlation	-,100	-,090	-,213	-,129	-,253	-,218	-,089	-,116	,120	,376*	,583**	1	,590**	,185
	Sig. (2-tailed)	,572	,612	,227	,466	,149	,215	,616	,513	,498	,028	,000		,000	,294
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P_13	Pearson Correlation	,173	,131	,099	,023	-,061	-,104	-,216	-,243	-,013	,299	,424*	,590**	1	,317
	Sig. (2-tailed)	,328	,461	,578	,899	,732	,560	,220	,166	,940	,086	,013	,000		,068
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	,662**	,591**	,524**	,418*	,510**	,525**	,439**	,562**	,581**	,400*	,393*	,185	,317	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,014	,002	,001	,009	,001	,000	,019	,021	,294	,068	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P06	Pearson Correlation	-	,050	,208	,348*	,379*	1	,454*	,345*	,169	,295	,113	,383*	,408*	,407*	,193	,348*	,073	,538*
	Sig. (2-tailed)	,090	,611	,778	,237	,044	,027	,007	,046	,340	,090	,526	,025	,017	,017	,275	,044	,680	,001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P07	Pearson Correlation	-	,102	,120	,129	,253	,454*	1	,510*	,464*	,326	,305	,213	,332	,268	,201	,443*	,462*	,625*
	Sig. (2-tailed)	,060	,736	,567	,500	,466	,149	,007	,002	,006	,060	,079	,227	,055	,126	,255	,009	,006	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P08	Pearson Correlation	,093	,200	,190	,372*	,391*	,345*	,510*	1	,884*	,713*	,394*	,190	,342*	,350*	,367*	,496*	,475*	,793*
	Sig. (2-tailed)	,599	,257	,283	,030	,022	,046	,002	,000	,000	,021	,282	,048	,043	,033	,003	,004	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P09	Pearson Correlation	-	,086	,077	,282	,245	,169	,464*	,884*	1	,600*	,409*	,053	,185	,312	,382*	,357*	,339*	,641*
	Sig. (2-tailed)	,015	,934	,629	,663	,106	,162	,340	,006	,000	,000	,016	,768	,296	,072	,026	,038	,050	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P10	Pearson Correlation	,287	,175	,308	,392*	,210	,295	,326	,713*	,600*	1	,482*	,142	,293	-	,430*	,354*	,469*	,686*
	Sig. (2-tailed)	,100	,322	,076	,022	,234	,090	,060	,000	,000	,000	,004	,424	,093	,875	,011	,040	,005	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P11	Pearson Correlation	,063	,317	,239	,271	,292	,113	,305	,394*	,409*	,482*	1	,153	,368*	,163	,265	,118	,339*	,535*
	Sig. (2-tailed)	,725	,068	,173	,121	,094	,526	,079	,021	,016	,004	,004	,386	,032	,357	,130	,507	,050	,001

	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P12	Pearson Correlation	,111	,221	,128	,128	,179	,383*	,213	,190	,053	,142	,153	1	,554*	,392*	,109	,128	,031	,410*
	Sig. (2-tailed)	,530	,208	,470	,472	,312	,025	,227	,282	,768	,424	,386		,001	,022	,540	,470	,861	,016
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P13	Pearson Correlation	,116	,156	,105	,134	,160	,408*	,332	,342*	,185	,293	,368*	,554*	1	,517*	,197	,386*	,353*	,573*
	Sig. (2-tailed)	,515	,378	,553	,451	,366	,017	,055	,048	,296	,093	,032	,001		,002	,263	,024	,041	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P14	Pearson Correlation	-	,005	-	,070	,394*	,407*	,268	,350*	,312	-	,163	,392*	,517*	1	,050	,086	-	,357*
	Sig. (2-tailed)	,164		,166							,028			*				,114	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P15	Pearson Correlation	,337	,252	,246	,282	,081	,193	,201	,367*	,382*	,430*	,265	,109	,197	,050	1	,501*	,382*	,550*
	Sig. (2-tailed)	,052	,150	,161	,106	,649	,275	,255	,033	,026	,011	,130	,540	,263	,778		,003	,026	,001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P16	Pearson Correlation	,103	,257	,373*	,373*	,236	,348*	,443*	,496*	,357*	,354*	,118	,128	,386*	,086	,501*	1	,720*	,691*
	Sig. (2-tailed)	,560	,142	,030	,030	,179	,044	,009	,003	,038	,040	,507	,470	,024	,629	,003		,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P17	Pearson Correlation	,105	,223	,415*	,240	,186	,073	,462*	,475*	,339*	,469*	,339*	,031	,353*	-	,382*	,720*	1	,634*
	Sig. (2-tailed)							*	*		*				,114	*	*	*	*

	Sig. (2-tailed)	,553	,206	,015	,171	,292	,680	,006	,004	,050	,005	,050	,861	,041	,521	,026	,000		,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson	,262	,510*	,539*	,579*	,546*	,538*	,625*	,793*	,641*	,686*	,535*	,410*	,573*	,357*	,550*	,691*	,634*	1	
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		*		*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	,134	,002	,001	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,001	,016	,000	,038	,001	,000	,000		
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

p6	Pearson Correlation	,111	-	,076	,233	,618*	1	,596*	,596*	,220	,169	,268	,297	,194	,155	,110	,050	-	,018	,182	-	,401*
	Sig. (2-tailed)	,532	,896	,667	,184	,000		,000	,000	,212	,338	,125	,088	,271	,381	,537	,779	,892	,918	,304	,647	,019
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p7	Pearson Correlation	,181	,089	,066	,287	,422*	,596*	1	,393*	,320	,230	,199	,256	,239	,294	,178	,238	,205	,009	,155	,099	,456**
	Sig. (2-tailed)	,306	,616	,711	,100	,013	,000		,022	,065	,192	,260	,143	,173	,092	,314	,175	,245	,958	,382	,579	,007
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p8	Pearson Correlation	,181	,039	,066	,005	,207	,596*	,393*	1	,547*	,593*	,432*	,539*	,402*	,377*	,461*	,362*	,352*	,170	,346*	,156	,602**
	Sig. (2-tailed)	,306	,828	,711	,979	,240	,000	,022		,001	,000	,011	,001	,019	,028	,006	,035	,041	,337	,045	,377	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p9	Pearson Correlation	,107	,093	-	,216	,262	,220	,320	,547*	1	,620*	,411*	,480*	,378*	,438*	,433*	,508*	,574*	,430*	,512*	,224	,645**
	Sig. (2-tailed)	,548	,599	,872	,221	,135	,212	,065	,001		,000	,016	,004	,028	,010	,010	,002	,000	,011	,002	,202	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p10	Pearson Correlation	-	,093	,118	,005	-	,169	,230	,593*	,620*	1	,533*	,564*	,506*	,612*	,680*	,551*	,625*	,262	,362*	,406*	,649**
	Sig. (2-tailed)	,743	,599	,507	,978	,965	,338	,192	,000	,000		,001	,001	,002	,000	,000	,001	,000	,135	,035	,017	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p11	Pearson Correlation	,360*	,387*	,369*	,604*	,486*	,268	,199	,432*	,411*	,533*	1	,839*	,683*	,563*	,551*	,371*	,433*	,268	,449*	,410*	,810**
	Sig. (2-tailed)	,037	,024	,032	,000	,004	,125	,260	,011	,016	,001		,000	,000	,001	,001	,031	,011	,125	,008	,016	,000

	Sig. (2-tailed)	,487	,082	,506	,464	,898	,892	,245	,041	,000	,000	,011	,004	,000	,000	,000	,000		,001	,005	,083	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p18	Pearson Correlation	,013	,096	- ,145	,204	,051	,018	,009	,170	,430*	,262	,268	,389*	,396*	,355*	,440*	,422*	,531*	1	,750*	,472*	,509**
	Sig. (2-tailed)	,942	,588	,414	,248	,773	,918	,958	,337	,011	,135	,125	,023	,020	,039	,009	,013	,001		,000	,005	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p19	Pearson Correlation	,102	,003	- ,018	,332	,156	,182	,155	,346*	,512*	,362*	,449*	,642*	,517*	,516*	,524*	,413*	,471*	,750*	1	,563*	,663**
	Sig. (2-tailed)	,564	,985	,919	,055	,378	,304	,382	,045	,002	,035	,008	,000	,002	,002	,001	,015	,005	,000		,001	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p20	Pearson Correlation	- ,102	,012	- ,066	,156	- ,178	- ,081	,099	,156	,224	,406*	,410*	,470*	,411*	,372*	,420*	,312	,302	,472*	,563*	1	,434*
	Sig. (2-tailed)	,566	,947	,711	,377	,313	,647	,579	,377	,202	,017	,016	,005	,016	,030	,013	,072	,083	,005	,001		,010
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
p_To tal	Pearson Correlation	,402*	,451*	,378*	,588*	,446*	,401*	,456*	,602*	,645*	,649*	,810*	,890*	,767*	,770*	,731*	,674*	,685*	,509*	,663*	,434*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,007	,027	,000	,008	,019	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,010	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rangkuman Uji Validitas R Tabel

1. UJI VALIDITAS TENTANG MODAL BERWIRAUSAHA (X1)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,662	0,339	Valid
2	0,591	0,339	Valid
3	0,524	0,339	Valid
4	0,418	0,339	Valid
5	0,51	0,339	Valid
6	0,525	0,339	Valid
7	0,439	0,339	Valid
8	0,562	0,339	Valid
9	0,581	0,339	Valid
10	0,4	0,339	Valid
11	0,393	0,339	Valid
12	0,185	0,339	Tidak Valid
13	0,317	0,339	Tidak Valid

2. UJI VALIDITAS TENTANG MENTAL BERWIRAUSAHA (X2)

3. UJI VALIDITAS TENTANG MENTAL BERWIRAUSAHA (Y)

No	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,402	0,339	Valid
2	0,451	0,339	Valid
3	0,378	0,339	Valid
4	0,588	0,339	Valid
5	0,446	0,339	Valid
6	0,401	0,339	Valid
7	0,456	0,339	Valid
8	0,602	0,339	Valid
9	0,645	0,339	Valid
10	0,649	0,339	Valid

11	0,81	0,339	Valid
12	0,89	0,339	Valid
13	0,767	0,339	Valid
14	0,77	0,339	Valid
15	0,731	0,339	Valid
16	0,674	0,339	Valid
17	0,685	0,339	Valid
18	0,509	0,339	Valid
19	0,663	0,339	Valid
20	0,434	0,339	Valid

Lampiran 9

Hasil Output Spss Uji Reabilitas

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

1. Modal Berwirausaha (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,711	13

2. Mental Berwirausaha (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,862	17

3. Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,905	20

Lampiran 10

Tabel r Product moment

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance N		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210

28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 11

t tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639

68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 13 f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78